

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
STKIP SILIWANGI BANDUNG
TAHUN 2009 s.d. 2029**



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) SILIWANGI BANDUNG
2009**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Illahi Robbi yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2009 s.d. 2029 yang telah rampung pada bulan Januari 2009.

Rencana Induk Pengembangan (RIP) STKIP Siliwangi Bandung merupakan dasar dari sebuah tujuan besar yang ingin di capai melalui pola pengembangan secara berencana dan bertahap dalam kurun waktu 20 tahun. RIP yang kami susun menggambarkan keadaan STKIP Siliwangi saat ini sampai tujuan – tujuan serta tahapan yang jelas untuk mewujudkan mimpi besar kami menjadi *Smart and Reliable Campus* dan Universitas Islam Siliwangi untuk 20 tahun yang akan datang.

Keadaan STKIP Siliwangi dengan kekuatan dan peluang yang dimiliki saat ini berusaha menciptakan inovasi di segala bagian demi eksistensi STKIP Siliwangi sebagai perguruan tinggi swasta yang mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Berbagai strategi dan tahapan pengembangan semua unsur penunjang telah kami susun berdasarkan analisis dan kajian yang komprehensif untuk penjaminan mutu perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan serta evaluasi setiap kegiatan pengembangan tersebut.

Atas partisipasi dan bantuan dari segala pihak, baik berupa sumbangan pemikiran maupun kemudahan – kemudahan yang diberikan dalam rangka penyusunan RIP ini kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga. Semoga amal baiknya mendapat pahala yang setimpal dari Allah Swt.

Cimahi, Januari 2009
Ketua,

Prof. H. Aas Syaefuddin, MA

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Sejarah Singkat STKIP Siliwangi Bandung	1
B. Visi dan Misi STKIP Siliwangi Bandung	3
BAB II PENYELENGGARAAN BIDANG AKADEMIK	7
A. Program Kegiatan	8
B. Organisasi Penyelenggara	9
C. Sumber Daya Manusia	10
D. Sarana Akademik	12
E. Kerjasama	14
F. Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	14
BAB III ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN	17
A. Sistem rekrutmen dan seleksi Dosen dan Tenaga Kependidikan	17
B. Pengelolaan Dosen dan Tenaga Kependidikan	17
C. Peraturan kerja dan Kode Etik Dosen/Tenaga Kependidikan	17
D. Pembinaan Dosen dan Tenaga Kependidikan	18
E. Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan	19
F. Keberlanjutan Sumber Daya Manusia	19
BAB IV PRASARANA KAMPUS	21
BAB V PEMBIAYAAN	23
A. Sumber-Sumber Penerimaan	23
B. Pengeluaran	24
BAB VI RENCANA PENGEMBANGAN	27
A. Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal	27
B. Analisis SWOT	28
C. Tahapan Penetapan Sasaran dan Pengembangan	31
D. Penentuan Strategi Pengembangan	31
BAB VII KEBIJAKAN, STRATEGI PENGEMBANGAN DAN INDIKATOR KINERJA	35
A. Pendidikan	35
B. Penelitian dan Pengembangan	36
C. Pengabdian Kepada Masyarakat	38
D. Kemahasiswaan	39
E. Modernisasi Kampus dan Fasilitas	40
F. Peningkatan Jaringan ICT	41

G. Penataan Kelembagaan dan Sistem Manajemen	42
H. Penataan SDM	43
I. Pengembangan Usaha	44
J. Peningkatan Kesejahteraan	44
K. Pengokohan Kehidupan Beragama	45
L. Peningkatan Citra STKIP Siliwangi Bandung	45
M. Perubahan Bentuk Perguruan Tinggi	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Sejarah Singkat STKIP Siliwangi Bandung

Berdirinya STKIP Siliwangi Bandung berbeda dengan perguruan tinggi swasta lainnya. STKIP Siliwangi Bandung tidak didirikan oleh sebuah yayasan yang sudah ada sebelumnya, tetapi didirikan atas perintah Pangdam VI/Siliwangi pada tanggal 11 Maret 1986 sebagai persiapan berdirinya **“UNIVERSITAS DUA PULUH MEI” (UNDAM)** atau **“Universitas Islam Siliwangi” (UNISI)**. Dalam hal ini STKIP Siliwangi Bandung melaksanakan Visi dan Misi Kodam III/Siliwangi sebagai wujud bakti dan balas budi Siliwangi terhadap masyarakat Jawa Barat dan Banten.

Setelah STKIP Siliwangi Bandung berdiri dan eksis barulah mencari yayasan yang menaungi. Pada saat itu STKIP Siliwangi Bandung menjatuhkan pilihannya pada Yayasan Kartika Siliwangi yang pelaksanaannya dilakukan pada tanggal 1 April 1987 berdasarkan surat perintah Pangdam.

Pada tahun 2004 Yayasan Kartika Siliwangi dibubarkan seiring dengan dikeluarkannya undang – undang nomor 34 tahun 2004 tentang larangan anggota Tentara Nasional Indonesia berbisnis. Eksistensi STKIP Siliwangi Bandung tidak terpengaruh oleh bubarnya yayasan, bahkan semakin berkembang. Karena peraturan pemerintah yang mengharuskan sebuah PTS berada dalam naungan yayasan, maka STKIP Siliwangi Bandung kembali mencari yayasan untuk menaunginya. Beberapa orang pimpinan mengusulkan untuk merintis yayasan baru walaupun ada tidaknya yayasan, STKIP Siliwangi Bandung bisa tetap berjalan.

Pada tahun 2008, STKIP Siliwangi Bandung menjatuhkan pilihannya kepada Yayasan Kartika Jaya Siliwangi untuk menjadi yayasan yang menaungi STKIP Siliwangi Bandung sampai sekarang.

Pada awal berdirinya yaitu tahun akademik 1986/1987 STKIP Siliwangi mulai membuka 4 (empat) Program Studi yaitu : Program Studi PLS, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Program Studi Pendidikan Matematika. Dalam menyelenggarakan administrasi STKIP Siliwangi berkoordinasi dengan KOPERTIS Wilayah IV. Pada tanggal 10 Oktober 1986 keempat program studi di STKIP Siliwangi Bandung telah mendapat status terdaftar dengan nomor SK: 063/10/1987.

Pada tahun akademik 1999 / 2000 ke empat program studi tersebut telah memperoleh status akreditasi dan seluruhnya mendapat peringkat B dengan nilai masing – masing:

- a. PLS dengan nomor SK: 004/BAN-PT/Ak-IV/IV/2000, tanggal 27 April 2000
- b. PB. Inggris dengan nomor SK: 019/BAN-PT/Ak-IV/VIII/2000, tanggal 10 Agustus 2000
- c. PBS. Indonesia dengan nomor SK: 019/BAN-PT/Ak-IV/VIII/2000, tanggal 10 Agustus 2000
- d. Pend. Matematika dengan nomor SK: 019/BAN-PT/Ak-IV/VIII/2000, tanggal 10 Agustus 2000

Pada tahun 2005 keempat program studi tersebut kembali memperoleh akreditasi BAN-PT dengan peringkat B.

Setelah dibuka STKIP Siliwangi Bandung timbul problem baru yaitu masalah kampus yang sudah tidak memadai lagi untuk menampung dua Sekolah Tinggi. Sementara Kodam juga sudah berulang kali mengingatkan agar segera dicarikan tempat baru yang lebih representatif, sementara di lain pihak kerjasama dengan Kanwil Dikbud, Kanwil Depag dan Dinas P&K Jawa Barat semakin intensif akibatnya mahasiswa semakin membludak.

Mengingat kondisi kampus yang demikian, pada tanggal 1 Juni 1990 turun Surat Telegram Persetujuan Izin Prinsip Penggunaan Tanah Milik TNI AD di Jalan Terusan Jenderal Sudirman Kebon Rumput Cimahi dari KASAD Nomor ST. /469/1990 yang ditindaklanjuti oleh surat dari Pangdam III/Siliwangi Nomor : B-203/04/2/3/SET tanggal 8 Maret 1991 tentang Izin Prinsip penggunaan milik TNI AD. Pada tanggal 13 September 1995 mulai dibangun kampus di Jalan Terusan Jenderal Sudirman Kebon Rumput Cimahi sebanyak 2 lantai (12 Ruangan) dan diresmikan pada tanggal 7 Juni 1997 oleh Gubernur Jawa Barat pada Wisuda Sarjana S1 ke VI STKIP Siliwangi Bandung.

Dalam rangka penggunaannya Ketua Pembina menawarkan kepada Ketua STAI Siliwangi dan Ketua STKIP Siliwangi untuk menggunakan kampus yang telah dibangun di Jalan Terusan Jenderal Sudirman Kebon Rumput Cimahi. Dengan beberapa pertimbangan Ketua STAI Siliwangi lebih memilih untuk tetap menggunakan kampus lama di Jalan Seram No. 5 Bandung, sehingga STKIP Siliwangi Bandung bersedia menempati kampus baru tersebut.

Pada Bulan Oktober 1996, STKIP Siliwangi Bandung secara resmi pindah kampus di Jalan Terusan Jenderal Sudirman Kebon Rumput Cimahi. Pada saat itu hanya memiliki bangunan induk dengan 8 lokal kelas dan 4 ruang kantor serta tersedia kursi untuk 3 ruangan kelas yang terbuat dari kayu.

Pada tahun 1998 pelaksana harian Yayasan Kartika Siliwangi diserahkan kepada Badan Pelaksana Harian (BPH) sesuai Keputusan Mendikbud Nomor: 0339/1994, dan berdasarkan Surat Keputusan Ketua Yayasan Kartika Siliwangi Nomor: Skep.23/YKS/VIII-A/3/1998 dan Nomor: Skep.24/YKS/VIII-A/1998 tanggal 17 Maret 1998 tentang perubahan badan pembina menjadi badan pelaksana harian.

B. Visi, Misi dan Tujuan STKIP Siliwangi Bandung

Penyusunan visi, misi dan tujuan STKIP Siliwangi Bandung disusun melalui proses '*bottom-up*' dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Visi, misi, dan tujuan STKIP Siliwangi Bandung terlebih dahulu dirumuskan dalam rapat internal senat akademik. Rumusan tersebut merupakan **masukan dari perwakilan dosen tetap program studi, pimpinan program studi, guru besar, user/stakeholders, dan tenaga kependidikan.**
2. Visi, misi, dan tujuan yang telah disetujui dalam senat akademik diajukan kepada pimpinan yayasan.
3. Pihak yayasan bersama senat akademik STKIP Siliwangi Bandung mengkaji semua usulan visi, misi dan tujuan tersebut, kemudian mengesahkan visi, misi dan tujuan STKIP Siliwangi Bandung tersebut.
4. Senat akademik STKIP Siliwangi merekomendasikan untuk mensosialisasikan visi, misi dan tujuan yang telah disahkan kepada seluruh sivitas akademika STKIP Siliwangi Bandung

Visi, Misi dan tujuan STKIP Siliwangi Bandung yang telah disahkan oleh yayasan adalah sebagai berikut:

a. Visi STKIP Siliwangi Bandung

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang unggul dan berdaya saing nasional dalam mutu dan pengembangan inovasi pembelajaran sekolah dan luar sekolah pada tahun 2024

b. Misi STKIP Siliwangi Bandung

Dalam merealisasikan visinya, STKIP Siliwangi Bandung memiliki misi sebagai berikut:

- 1) **Menyelenggarakan pendidikan** dan pengajaran untuk menghasilkan tenaga pendidik yang profesional dalam bidang Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan matematika dan Pendidikan Luar Sekolah serta memiliki kompetensi berdaya saing global yang unggul di bidang pendidikan sesuai kebutuhan jalur, jenjang dan jenis pendidikan.
- 2) **Melakukan penelitian-penelitian** di bidang Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika dan Pendidikan Luar Sekolah yang berorientasi kepada pengembangan ilmu dan teknologi untuk mengembangkan pembelajaran di sekolah dan luar sekolah,

sehingga menghasilkan proses pembelajaran yang bermutu dan relevan dengan harapan dan kebutuhan masyarakat di era globalisasi.

- 3) **Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat** secara professional yang merupakan penjabaran dan wujud bakti Kodam III/Siliwangi terhadap masyarakat Jawa Barat dan Banten melalui penyebaran dan penerapan ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika dan Pendidikan Luar Sekolah.
- 4) **Mengembangkan dan mengokohkan jejaring kemitraan** dengan stakeholder, user, perguruan tinggi lain dan lembaga-lembaga pada tingkat lokal dan nasional untuk memantapkan optimalisasi fungsi dan peran STKIP Siliwangi Bandung.

c. Tujuan STKIP Siliwangi Bandung

Dalam merealisasikan visinya, STKIP Siliwangi Bandung memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan tenaga pendidik Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika dan Luar Sekolah yang cakap serta trampil (akademik dan profesional) dalam berbagai kebutuhan tenaga pembangunan nasional khususnya dalam bidang pendidikan yang mampu mengikuti perkembangan IPTEK dan mampu bersaing di tingkat lokal, regional dan nasional.
- 2) Menghasilkan tenaga pendidik professional dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika dan Luar Sekolah yang bermutu dan relevan dengan harapan dan kebutuhan masyarakat di era globalisasi.
- 3) Menghasilkan tenaga pendidik yang mampu memecahkan masalah-masalah dalam bidang pendidikan, sosial, budaya dan lain-lain dengan menggunakan ilmu pendidikan Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika dan pendidikan luar sekolah sebagai kekuatan moral yang mandiri.
- 4) Menghasilkan tenaga pendidik yang dapat mengoptimalkan fungsi jejaring kemitraan dan kerjasama dengan berbagai pihak terkait ditingkat lokal, nasional dan internasional.

d. Nilai-nilai dasar STKIP Siliwangi

Nilai – nilai dasar STKIP Siliwangi Bandung merupakan keterpaduan antara nilai keprawiraan Siliwangi dengan profesionalisme yang unggul dalam pendidikan. Keprawiraan Siliwangi menegaskan terhadap seseorang untuk memiliki jiwa Siliwangi dengan ilmu amaliah dan amal ilmiah. Profesionalisme seorang lulusan STKIP Siliwangi akan memberikan kontribusi terhadap aplikasi setiap pekerjaan dan kehidupannya sehari-hari yang menjunjung tinggi kebenaran dan kedisiplinan.

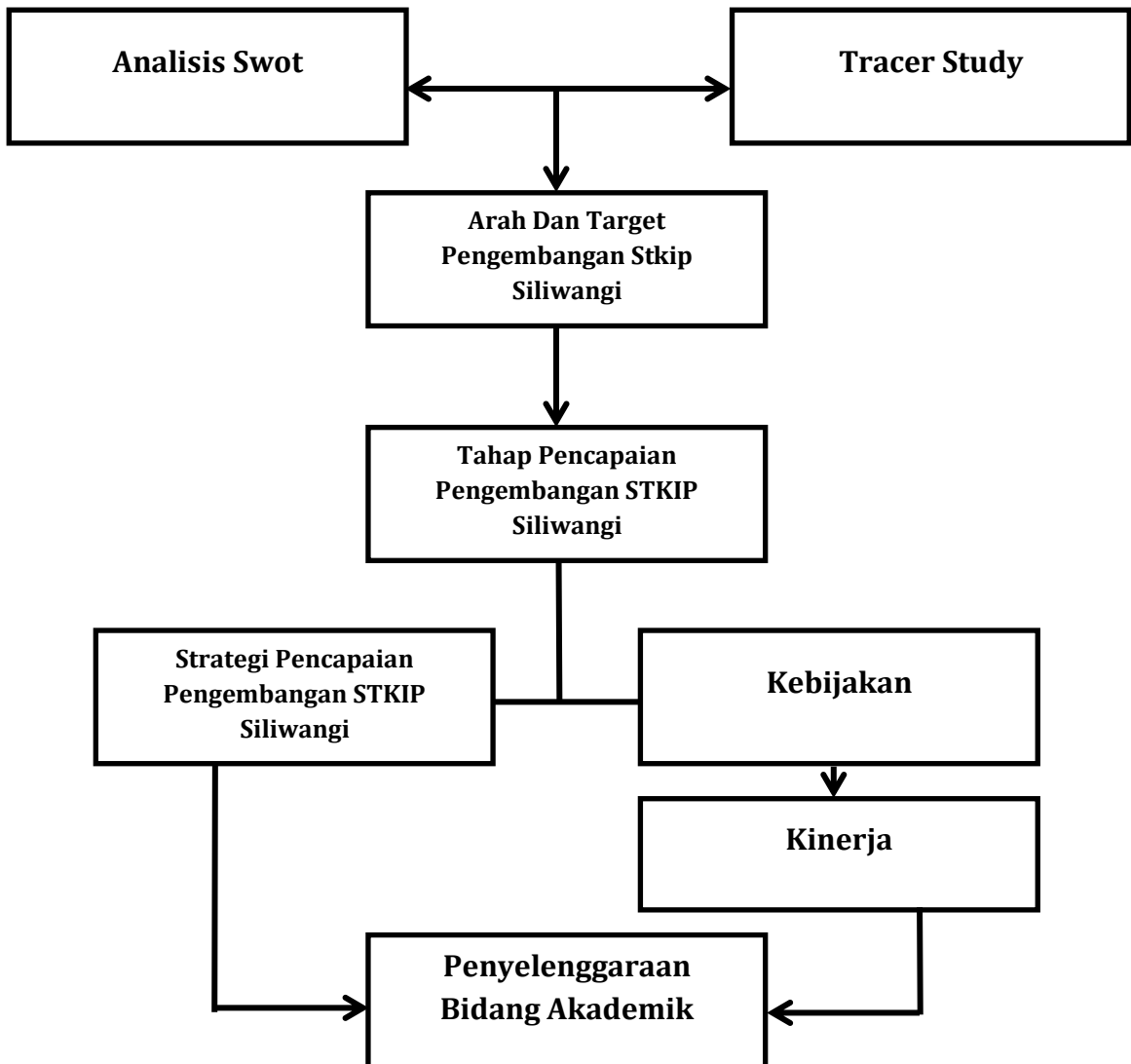
Memperhatikan nilai-nilai dasar tersebut, STKIP Siliwangi telah berkomitmen untuk menghasilkan output berjiwa Siliwangi dan eksistensi dalam pendidikan. Para lulusan tersebut dapat memberikan kontribusi besar terhadap tridharma perguruan tinggi serta peningkatann mutu STKIP Siliwangi Bandung.

Nilai dasar STKIP Siliwangi menjadi dasar bagi STKIP Siliwangi dalam merumuskan, merencanakan, mengelola serta melaksanakan kegiatan akademik, non akademik, kelembagaan serta kemahasiswaan dalam penyelenggaraan pendidikan di STKIP Siliwangi Bandung.

BAB II PENYELENGGARAAN BIDANG AKADEMIK

Bentuk penyelenggaraan pada bidang akademik, dilaksanakan dengan mengikuti peraturan – peraturan yang dapat di aplikasikan dalam kegiatan perencanaan, pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan bidang akademik. Adapun rincian kegiatan bidang akademik kami susun terlebih dahulu dengan analisis kondisi dan situasi berdasarkan arah pengembangan STKIP Siliwangi 20 tahun kedepan (2009 – 2029).

Analisis kondisi dan situasi tersebut, berdasarkan *tracer study* dan analisis SWOT.



Gambar 2.1: Alur Penyelenggaraan Bidang akademik

A. Program Kegiatan

Program-program kegiatan akademik yang harus di tempuh mahasiswa STKIP Siliwangi secara sistematis mencakup:

1. Seleksi calon mahasiswa
2. Pendaftaran (registrasi) dan pengambilan program studi (kontrak mata kuliah)
3. Perkuliahan
4. Bimbingan Studi
5. Ujian tengah semester dan ujian akhir semester
6. Pengajaran remedial/ujian perbaikan nilai
7. Praktek kerja lapangan yang mencakup kuliah kerja nyata dan Program Pengalaman lapangan
8. Seminar Proposal Skripsi/Tesis
9. Penelitian dan penulisan skripsi/Tesis
10. Seminar Hasil Penelitian
11. Ujian Sidang Skripsi/Tesis
12. Wisuda: penyerahan dan pengesahan Gelar/Akta

Metode atau pola pembelajaran terdiri dari pemberian teori, penugasan, praktek, dan penelitian. Penugasan dapat berupa diskusi kelas dan observasi lapangan. Praktek lapangan berupa observasi, pengumpulan data, dan penerapan teori pada lembaga - lembaga terkait. Penelitian berupa analisis permasalahan, perumusan masalah, pengumpulan dan analisis data, serta memberikan rekomendasi atau pemecahan terhadap permasalahan yang ditemui. Setiap penugasan, praktek lapangan, dan penelitian mahasiswa menghasilkan sebuah karya ilmiah yang dapat dipublikasikan dalam seminar atau jurnal baik tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Setiap semesternya mahasiswa menempuh 19 s.d. 22 SKS yang di dalamnya berisi teori dan praktek dari masing-masing mata kuliah. Untuk teori yang masih baru disajikan dengan metode ekspositori yang dilanjutkan dengan diskusi serta tanya jawab masalah-masalah yang kontekstual, sedangkan untuk teori yang banyak berkaitan dengan kehidupan sehari-hari mahasiswa disajikan dengan metode penemuan yang dilanjutkan dengan diskusi kelompok dan diskusi kelas. Untuk materi kependidikan dan pembelajaran disajikan dengan presentasi kelompok yang dikaitkan dengan masalah-masalah di bidang pendidikan. Untuk praktek ada yang dilakukan di laboratorium komputer, laboratorium bahasa, di lapangan (olahraga), di Masjid (Pendidikan Agama), di aula (Seni Tari dan Musik), sekolah-sekolah (praktek pembelajaran). Praktek disajikan dalam bentuk pelatihan keterampilan. Evaluasi terhadap teori bisa dilakukan melalui tes tertulis dan tes lisan serta penugasan. Evaluasi terhadap praktek dilakukan melalui tes keterampilan.

Setelah mengikuti minimal 80 SKS, mahasiswa wajib mengikuti kuliah kerja nyata selama 40 hari di desa-desa bergabung dengan mahasiswa dari program

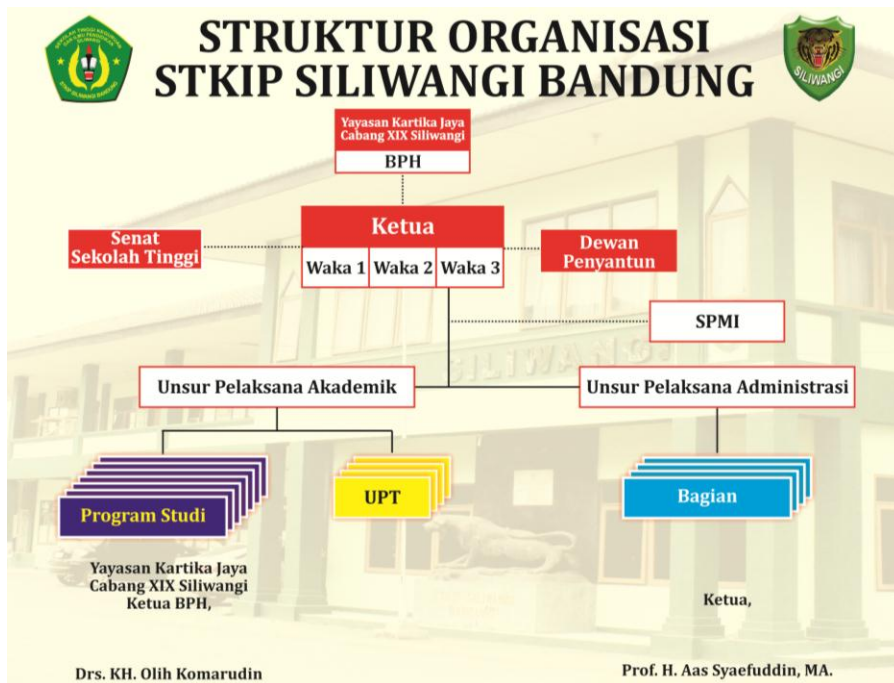
studi lain untuk mengaplikasikan ilmunya dalam menyelesaikan masalah-masalah di masyarakat secara multi disiplin. Setelah mengikuti minimal 120 SKS mahasiswa mengikuti program pengalaman lapangan selama 3 bulan di lembaga-lembaga pendidikan, baik formal, nonformal maupun Inklusif. Hasil kuliah di lapangan ini dilaporkan secara tertulis kepada UPT terkait. Pada mata kuliah metode penelitian, tugas akhirnya adalah membuat proposal skripsi. Proposal tersebut kemudian diseminarkan pada semester VII untuk mendapat persetujuan melanjutkan penelitian di lapangan atau harus diperbaiki terlebih dahulu atau dirubah total. Setelah melakukan penelitian di lapangan, mahasiswa menyusun skripsi, mengikuti seminar hasil penelitian dan akhirnya mengikuti ujian sidang. Di dalam ujian sidang selain diuji materi skripsi juga penguasaan konsep program studi, penguasaan pembelajaran dan penguasaan ilmu kependidikan.

B. Organisasi Penyelenggara

Susunan Organisasi STKIP Siliwangi adalah sebagai berikut:

1. Dewan penyantun
2. Badan penyelenggara (Yayasan Kartika Jaya Siliwangi)
3. Badan Pelaksana Harian (BPH)
4. Senat Akademik Sekolah Tinggi
5. Unsur Pimpinan
6. Unsur Pelaksana akademik/Program Studi
7. UPT Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)
8. UPT PPL
9. UPT Perpustakaan
10. UPT Kerjasama, Keamanan, Pemeliharaan, dan Pengembangan Kampus.
11. Laboratorium Bahasa Inggris
12. Laboratorium Komputer
13. Laboratorium Sosial Pendidikan (Labsosdik)
14. Laboratorium *Micro Teaching*
15. Unsur Pelaksana Administrasi
 - a. Bagian Akademik
 - b. Bagian Keuangan
 - c. Bagian IT, Administrasi Umum dan Kepegawaian
 - d. Bagian Kemahasiswaan

Secara ringkas hubungan kinerja antar bagian digambarkan dalam diagram berikut ini:



Gambar 2.2: Struktur Organisasi

Keterangan: Direktur Pascasarjana bisa ada bisa tidak ada (sesuai dengan Statuta)

Tugas pokok dan fungsi dari masing-masing unit atau bagian dijelaskan secara terperinci dalam statuta STKIP Siliwangi Bandung.

C. Sumber Daya Manusia

Dosen STKIP Siliwangi Bandung terdiri dari Dosen Tetap Yayasan, Dosen PNS dpk, dan Dosen Luar biasa hasil kerjasama dengan UPI. Penetapan Tenaga Pendidik yang merupakan Dosen Tetap Yayasan di STKIP Siliwangi di SK-kan oleh Ketua Yayasan Kartika Jaya Siliwangi yang menaungi STKIP Siliwangi. Tenaga pendidik tersebut terlebih dahulu harus melalui seleksi administrasi dan seleksi kelayakan kualifikasi oleh Pimpinan Program Studi untuk kemudian direkomendasikan pada pimpinan STKIP Siliwangi Bandung untuk diajukan ke Yayasan sebagai Dosen Tetap STKIP Siliwangi Bandung. Untuk Tenaga Kependidikan STKIP Siliwangi Bandung di SK-kan oleh Ketua STKIP Siliwangi Bandung berdasarkan pertimbangan pimpinan terhadap kualifikasi, kinerja dan kebutuhan masing-masing bagian.

STKIP Siliwangi Bandung telah memiliki Pedoman Tata Krama dan Kode Etik Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang disahkan oleh Ketua STKIP Siliwangi Bandung dan Ketua Badan Pelaksana Harian (BPH) Yayasan Kartika Jaya Cabang XIX Siliwangi yang di dalamnya memuat tata tertib kehidupan kampus, hak dan kewajiban, tata krama pergaulan dan tanggung jawab, pelanggaran, etika, dan penghargaan bagi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Di dalam pedoman tersebut, STKIP Siliwangi Bandung memberikan penghargaan yang disesuaikan dengan prestasi, kesetiaan atau jasa yang diberikan. Penghargaan yang dimaksud dapat berupa piagam, lencana, uang, benda atau kenaikan pangkat istimewa. Selain itu dosen tersebut juga didorong untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dengan bantuan biaya STKIP Siliwangi Bandung dan direkomendasikan untuk mendapatkan Beasiswa.

Di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dosen yang memiliki proposal usulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memadai memperoleh bantuan pendanaan yang pemrosesannya dilakukan melalui UPT P3M STKIP Siliwangi Bandung. Selain itu dosen-dosen juga dimotivasi untuk memperoleh dana hibah melalui Dikti dengan mendatangkan nara sumber dari Dikti untuk memberikan pengarahan agar wawasan para dosen dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat ditingkatkan.

Bagi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang melakukan pelanggaran seperti yang tercantum dalam Pedoman Tata Krama dan Kode Etik tersebut, STKIP Siliwangi memberlakukan sanksi tegas yang berupa teguran lisan, teguran tertulis, peringatan keras, penundaan kenaikan gaji berkala, penundaan kenaikan pangkat, pembebasan tugas, pemberhentian, dan pengembalian ke instansi asal. Sanksi tersebut telah diimplementasikan kepada program studi yang ada, contohnya bagi Dosen yang biaya pendidikannya mendapat bantuan dari STKIP Siliwangi Bandung atau mendapat rekomendasi beasiswa dari STKIP Siliwangi Bandung tetapi pindah ke lembaga lain tanpa sepengetahuan STKIP Siliwangi Bandung, maka STKIP Siliwangi Bandung memberhentikan Dosen tersebut dengan tidak hormat dan dipublikasikan di *website* STKIP Siliwangi Bandung serta tidak diberi lolos butuh untuk pemrosesan pemindahan NIDN-nya.

Program studi yang ada selalu berusaha memenuhi rasio dosen dan mahasiswa yang ideal. Rekrutmen dosen DPK berdasarkan data Kopertis IV Jawa Barat dan Banten sesuai kebutuhan. Sedangkan untuk dosen tetap Yayasan ada beberapa pola rekrutmen, diantaranya:

1. STKIP Siliwangi Bandung mengumumkan lowongan kerja secara terbuka tentang kebutuhan dosen pada program studi tertentu. Persyaratan pelamar adalah mereka yang telah berijazah minimal Magister sesuai dengan kebutuhan rumpun keilmuan di Program Studi tersebut.

2. Beberapa Dosen Tetap Yayasan di STKIP Siliwangi Bandung diberikan stimulus bantuan dana maupun rekomendasi beasiswa untuk melanjutkan ke jenjang S3.
3. Sistem rekrutmen dengan menyeleksi pelamar dan melakukan wawancara terhadap mereka oleh tim kepegawaian, dan tes kelayakan kualifikasi akademik oleh tim dari program studi. Bagi yang dinyatakan lolos seleksi kemudian diajukan ke Yayasan untuk mendapatkan SK Pengangkatan sesuai jenjang dan golongannya.
4. Program studi yang diusulkan STKIP Siliwangi Bandung melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi lain untuk membantu terselenggaranya program studi baru melalui bantuan tenaga dosen dalam jangka waktu tertentu.

Untuk peningkatan kompetensi mahasiswa STKIP Siliwangi Bandung telah memiliki dan berencana mendukung kegiatan kemahasiswaan yaitu:

- a. ECC (*English Conversation Club*)
- b. KSSI (Komunitas Seni Sastra Indonesia)
- c. Gomers (*Group Mathematica Lovers*)
- d. *English Students' Association* (ESA)
- e. *English Debate*
- f. Komunitas AWI (PLS)
- g. Merpati Putih
- h. Taekwondo
- i. Korp Protokoler Mahasiswa
- j. Pramuka
- k. Ikatan Remaja Masjid
- l. Senat dan HIMA Mahasiswa
- m. Tim Futsal, Volley, Bulu tangkis, tenis meja
- n. Paduan Suara
- o. Resimen Mahasiswa

Mahasiswa juga dilibatkan dalam kegiatan penelitian dosen, pengabdian kepada masyarakat, seminar - seminar dan kegiatan – kegiatan akademik lainnya. Selain pelayanan akademik, pelayanan untuk mahasiswa juga mencakup:

- a. Bimbingan dan konseling
- b. Pembinaan minat dan bakat
- c. Pembinaan *soft skills*
- d. Penyediaan beasiswa
- e. Pelayanan kesehatan
- f. Pelayanan perpustakaan, komputer dan bahasa

D. Sarana Akademik

Sarana akademik untuk pembelajaran masing-masing program studi disesuaikan dengan *learning outcomes* yang direncanakan oleh masing-masing program studi tersebut yang mencakup perangkat komputer, *white board*, pengeras suara, Laptop, *Infocus*, televisi, *tape recorder* dan *VCD player*. Sistem informasi yang dimiliki oleh program studi adalah data dalam *file* komputer dan internet. Data dalam *file* komputer berkaitan dengan data akademik, kemahasiswaan dan data administrasi yang berhubungan dengan kegiatan program studi. Sistem informasi yang dimiliki sudah cukup memadai dan terintegrasi dengan beberapa bagian di STKIP Siliwangi Bandung serta dapat diakses oleh masyarakat luas termasuk juga memiliki *link* dengan instansi terkait, seperti Kopertis dan Dikti.

Perpustakaan yang saat ini dimiliki oleh STKIP Siliwangi Bandung memiliki luas kurang lebih 301 m² yang akan dikembangkan menjadi seluas 650 m² di lahan kosong yang masih tersedia. Sistem yang dikembangkan di perpustakaan STKIP Siliwangi Bandung adalah sistem automasi perpustakaan, yaitu proses pengolahan perpustakaan menggunakan bantuan teknologi informasi. Cakupan dari automasi perpustakaan tersebut terdiri dari beberapa hal yang merupakan sebuah rangkaian pekerjaan yaitu: pengadaan koleksi, katalogisasi, sirkulasi, *reserve inter-library*, pengelolaan terbitan berkala, penyediaan katalog, pengelolaan anggota dan statistik (laporan). Untuk program studi yang ada STKIP Siliwangi Bandung juga sudah berlangganan beberapa jurnal ilmiah yaitu: lima jurnal untuk Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, enam jurnal untuk Program Studi Pendidikan Matematika, lima jurnal untuk Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan empat jurnal untuk Program Studi PLS. Untuk Program Studi PG PAUD, juga direncanakan akan berlangganan jurnal ilmiah empat sampai lima judul dengan sistem *e-library*. Sarana akademik yang ada di STKIP Siliwangi Bandung terus ditingkatkan ke arah terjaminnya penyelenggaraan program tridharma perguruan tinggi yang bermutu.

Berdasarkan *learning outcomes* yang dirumuskan, maka kurikulum yang disusun diproyeksikan untuk menghasilkan profil lulusan sebagai berikut:

1. Program studi Pendidikan Luar Sekolah
 - a. Pengelola pendidikan non formal yang memiliki keunggulan dalam inovasi pengelolaan
 - b. Pengelola pemberdayaan masyarakat
 - c. Pengelola Pelatihan
2. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
 - a. Pendidik Bahasa Inggris yang memiliki keunggulan dalam inovasi pembelajaran
 - b. English Tourism
 - c. Translator dan English Institution Provider

3. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 - a. Pendidik Bahasa dan Sastra Indonesia yang memiliki keunggulan dalam inovasi pembelajaran
 - b. Editor/ penyunting naskah
 - c. Jurnalis
4. Program Studi Pendidikan Matematika
 - a. Pendidik yang menguasai Pembelajaran Matematika sekolah menengah yang memiliki keunggulan dalam inovasi pembelajaran
 - b. Pendidik yang menguasai pembelajaran matematika sekolah dasar
 - c. Pendidik yang menguasai pembelajaran inovatif matematika

E. Kerjasama

Dukungan kerjasama yang selama ini telah dijalin oleh STKIP Siliwangi Bandung dengan berbagai Instansi/Lembaga diantaranya:

1. Pemerintah Provinsi Jawa Barat
2. Yayasan Damandiri Indonesia
3. Beberapa Dinas Pendidikan Kota / Kabupaten
4. Pemerintah Kota / Kabupaten
5. Kopertis Wilayah IV Jawa Barat dan Banten, Dikti, ALPTKSI, APTISI, PGRI
6. Yayasan Ibu Anak Prov. Jawa Barat dalam Bantuan Beasiswa Mahasiswa
7. Balai Pengembangan Pendidikan Nonformal dan informal (BPPNFI)
8. Sekolah – sekolah, berbagai lembaga PAUD, PKBM, Lembaga Kursus dan Pelatihan serta lembaga lainnya
9. Beberapa Bank
10. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)
11. Perguruan tinggi lain baik di dalam maupun di luar negeri
12. Beberapa Asosiasi profesi yang relevan dengan program studi yang ada di STKIP Siliwangi

F. Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat di STKIP Siliwangi Bandung berada dibawah koordinasi UPT P3M (Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat). UPT P3M diberi tanggungjawab untuk mengkoordinasikan kegiatan pembinaan, pemantauan dan pelaksanaan penelitian, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan atas nama program studi atau sekolah tinggi
2. Kegiatan penelitian dapat dilaksanakan secara individual atau kelompok
3. Penelitian yang dilaksanakan atas kerjasama dengan lembaga lain harus dengan seizin ketua STKIP Siliwangi Bandung.

4. Penelitian atas inisiatif perorangan dapat diakui sesuai dengan persyaratan keilmuan dan prosedur yang berlaku.

UPT P3M STKIP Siliwangi Bandung juga diberi tanggung jawab untuk mengkoordinasi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, pengadministrasian, serta evaluasi program pengabdian kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat mencakup segala bentuk kegiatan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dilaksanakan secara melembaga dan berencana serta bermanfaat bagi masyarakat, yang meliputi :

1. Penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sebagai produk yang seyogyanya diketahui dan dimanfaatkan oleh masyarakat.
2. Penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang relevan dengan kebutuhan masyarakat serta tuntutan pembangunan.
3. Pemberian bantuan kepada masyarakat dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi serta bantuan dalam melaksanakan pembangunan.
4. Pemberian jasa-jasa pelayanan kepada masyarakat dalam berbagai bidang yang memerlukan penanganan khusus sesuai dengan bidang keilmuan, profesi, dan kemampuan STKIP Siliwangi Bandung.

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat, antara lain:

1. Pendidikan pada Masyarakat.
2. Pelayanan kepada Masyarakat
3. Kuliah Kerja Nyata
4. Pengembangan Wilayah
5. Penelitian Tindakan (*Action Research*)

BAB III

ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN

Di dalam sistem rekrutmen dan seleksi, penempatan, pengelolaan, peraturan kerja dan kode etik, pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia, untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik mengacu pada Pedoman Kepegawaian STKIP Siliwangi Bandung yang tertuang dalam beberapa *Standard Operational Procedures* (SOP).

A. Sistem rekrutmen dan seleksi Dosen dan Tenaga Kependidikan

Rekrutmen dilakukan berdasarkan kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan bidang keahlian. Rekrutmen dan seleksi dosen dan tenaga kependidikan yang baru dilakukan dengan tahapan:

1. Pengumuman mengenai kesempatan bagi calon pelamar menjadi salah satu dosen atau tenaga kependidikan di tingkat program studi.
2. Seleksi berkas terhadap pelamar dilakukan langsung oleh bagian kepegawaian STKIP Siliwangi Bandung.
3. Seleksi dan wawancara untuk kompetensi dosen dilakukan oleh program studi dengan melihat kualifikasi pendidikan (minimal S2 untuk program studi S1 dan minimal S3 untuk program studi S2), kesesuaian pendidikan dengan mata kuliah yang akan diampu, dan penguasaan terhadap disiplin ilmu pendidikan dan mata kuliah yang ada dalam program studi pada STKIP Siliwangi Bandung.
4. Wawancara oleh tim kepegawaian STKIP Siliwangi Bandung kepada para pelamar untuk mengetahui pengalaman kerja, keterampilan yang dimiliki, dan kepribadian pelamar baik untuk pelamar dosen maupun tenaga kependidikan.

B. Pengelolaan Dosen dan Tenaga Kependidikan

Penerimaan dan penempatan dilakukan berdasarkan kualifikasi pelamar, kebutuhan personalia di STKIP Siliwangi Bandung dan berdasarkan kemampuan dana operasional STKIP Siliwangi Bandung. Pemberhentian dosen/tenaga kependidikan dilakukan apabila:

1. Melanggar norma-norma akademik
2. Melanggar norma-norma hukum
3. Mengundurkan diri atas permintaan sendiri
4. Meninggal dunia

C. Peraturan kerja dan Kode Etik Dosen/Tenaga Kependidikan

Peraturan kerja dan kode etik bagi dosen dan tenaga kependidikan tertuang dalam pedoman tatakrma dan etika bagi dosen dan tenaga kependidikan, yang di dalamnya memuat:

1. Persyaratan untuk menjadi dosen dan tenaga kependidikan
2. Tugas dosen dan tenaga kependidikan
3. Hak dan kewajiban bagi dosen dan tenaga kependidikan
4. Tatakrama pergaulan dan tanggung jawab dosen dan tenaga kependidikan
5. Jenis-jenis pelanggaran dosen dan tenaga kependidikan
6. Jenis-jenis dan tingkatan sanksi bagi pelanggaran yang dilakukan
7. Etika dosen dan tenaga kependidikan dalam berpakaian, memenuhi komitmen waktu dan melaksanakan tugas
8. Penghargaan bagi dosen dan tenaga kependidikan

D. Pembinaan Dosen dan Tenaga Kependidikan

Untuk pembinaan dosen dan tenaga kependidikan, maka dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Memberi pemahaman yang jelas atas pekerjaan mereka, dan apa standar-standar yang mereka harapkan untuk mencapai percepatan waktu dan penghindaran konflik. Sedikit konflik berarti bekerja dengan lebih bahagia, sehingga mereka akan cenderung betah bekerja di STKIP Siliwangi Bandung.
2. Mempelajari hobi-hobi dan minat-minat dosen dan tenaga kependidikan, dan terutama tujuan-tujuan jangka panjang mereka. Hal itu akan membantu pimpinan memahami kebutuhan mereka, sekaligus memperlihatkan bahwa pimpinan peduli.
3. Selalu memberi respon terhadap apa yang sedang dikerjakan oleh dosen dan tenaga kependidikan, dan mengatakan bahwa STKIP Siliwangi Bandung ingin mereka tetap bekerja di perguruan tinggi ini serta menanamkan kepada mereka bahwa mencintai pekerjaan itu penting, tapi juga tak kalah penting untuk memastikan bahwa pekerjaan juga mencintai kita.
4. Menciptakan budaya kerjasama dimana semua anggota tim saling mendukung.
5. Selalu menanamkan kesan kepada mereka bahwa STKIP Siliwangi Bandung sedang melakukan investasi pada diri mereka, agar mereka merasa lebih dihargai dan diapresiasi.
6. Memberi berbagai bentuk insentif dan *reward* untuk menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan dan penuh tanggung jawab, serta memperlihatkan kepekaan apresiasi yang lebih besar.
7. Memberi kesempatan kepada mereka untuk mengemukakan ide sebanyak mungkin sebagai upaya pemberdayaan yang merupakan sinyal yang akan dibaca oleh mereka bahwa STKIP Siliwangi Bandung percaya kepada mereka.
8. Memulai komunikasi dengan pujian lalu mendiskusikan tantangan-tantangan dalam untuk membantu mereka mengembangkan rencana, kemudian ditutup dengan catatan yang positif.
9. Pimpinan berusaha mengembangkan peran-peran dosen dan tenaga kependidikan agar mereka cenderung betah bekerja di STKIP Siliwangi Bandung dan membuat mereka senang dan hormat terhadap pimpinannya.

E. Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan

1. Untuk Dosen:
 - a. Sesuai dengan kuota yang ditentukan oleh Dikti melalui Kopertis wilayah IV beberapa orang dosen tetap diajukan untuk mengikuti sertifikasi dosen agar mendapat sertifikat sebagai pendidik profesional.
 - b. Untuk menambah keterampilan dan wawasan para dosen, para dosen selalu dimotivasi dan difasilitasi untuk mengikuti studi lanjut, pelatihan, seminar dan lokakarya.
2. Untuk Tenaga Kependidikan:
 - a. Tenaga kependidikan terus ditingkatkan kualifikasinya agar memiliki kualifikasi pendidikan minimal S1 sesuai bidang pekerjaannya.
 - b. Tenaga kependidikan diikutsertakan dalam berbagai seminar dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas keterampilan dan wawasan ketenagaan dari masing-masing bagian. Upaya yang telah dilakukan PS untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan adalah:
 - c. Mendatangkan tenaga ahli luar untuk menjadi tutor bagi tenaga kependidikan dalam mengembangkan wawasan pengetahuan dan keterampilan yang inovatif dan kreatif terutama dalam sistem informasi kegiatan akademik.
 - d. Bimbingan teknis mengenai Aplikasi Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) kepada Tenaga Kependidikan di tingkat sekolah tinggi dan program studi STKIP Siliwangi Bandung oleh Operator PDPT di Tingkat Kopertis Wil. IV Jawa Barat dan Banten.
 - e. Bimbingan teknis mengenai Aplikasi STKIP *Payment* kepada Bagian Administrasi Keuangan di STKIP Siliwangi Bandung oleh Teknisi Bank NISP Kota Bandung.
 - f. Pemberian fasilitas, termasuk dana untuk kegiatan belajar/pelatihan
 - g. Memotivasi dan memfasilitasi tenaga kependidikan untuk mengajukan kenaikan pangkat guna meningkatkan jenjang karir tenaga kependidikan.

F. Keberlanjutan Sumber Daya Manusia

Untuk keberlanjutan pengelolaan, pembinaan dan pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan maka selalu dilakukan monitoring dan evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan yang dilakukan oleh Tim Satuan Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di tingkat Program Studi dengan berdasarkan pada instrumen yang tercantum pada Pedoman SPMI di tingkat Sekolah Tinggi. Selain melakukan penjaminan mutu akademik dan non akademik, Tim ini juga akan menilai tingkat kinerja dosen dan tenaga kependidikan terhadap sasaran mutu yang telah ditetapkan. Penilaian dilakukan berdasarkan evaluasi diri yang merupakan hasil

program kerja SPMI tingkat Sekolah Tinggi. Hasil tersebut dilaporkan kepada Ketua STKIP Siliwangi Bandung sebagai umpan balik dalam melakukan penyesuaian terhadap sasaran mutu, standar mutu, dan pedoman penjaminan mutu dalam rangka penyusunan sasaran mutu baru, sehingga proses peningkatan secara berkelanjutan terus berjalan.

Rekam jejak dosen diperoleh melalui laporan kinerja dosen yang diberikan setiap bulan ke bagian kepegawaian yang meliputi bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Rekam Jejak Tenaga kependidikan beserta capainnya dapat dilihat dalam dokumen berupa:

1. Laporan dari masing-masing bagian dan capaiannya pada setiap bulan
2. Daftar hadir tenaga kependidikan
3. Kuesioner evaluasi dan nilai kinerja tenaga kependidikan
4. Sertifikat mengikuti pelatihan

Untuk mendukung monitoring dan evaluasi tersebut, beberapa hal dilakukan diantaranya:

1. Pengarsipan rekam jejak dosen dan tenaga kependidikan dilakukan oleh Program Studi, selain itu juga bekerja sama dengan Bagian Kepegawaian, Bagian Akademik, UPT P2M STKIP Siliwangi Bandung, dalam bentuk dokumen dan diberikan ke pimpinan program studi untuk selanjutnya dianalisis dan didiskusikan dalam rapat akhir semester baik di tingkat program studi maupun sekolah tinggi.
2. Kegiatan pembelajaran selalu mengacu pada peraturan yang berlaku dengan memperhatikan bobot dan kualitas pertemuan yang dilakukan oleh dosen dengan berorientasi kepada hasil penelitian terkini agar pembelajaran yang dilakukan senantiasa kreatif dan inovatif.
3. Pengendalian mutu proses pembelajaran dibahas dalam pertemuan, rapat internal dan seminar program studi termasuk untuk pemantauan dan monitoring terhadap penguasaan dosen dalam materi dan pengelolaan pembelajaran.
4. Kegiatan pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan selalu mengacu pada tata kerja dan tata kelola yang ada dalam *Standard Operational Procedure (SOP)* STKIP Siliwangi Bandung.
5. Produktivitas kinerja dan laporan kinerja masing-masing bagian dibahas dalam rapat sekolah tinggi yang diadakan secara berkala setiap semester.

BAB IV PRASARANA KAMPUS

Prasarana yang ada di STKIP Siliwangi Bandung harus ditingkatkan ke arah terjaminnya penyelenggaraan program tridharma perguruan tinggi yang bermutu dengan penambahan prasarana yang dimiliki saat ini yang menunjang perkuliahan adalah:

1. Ruang kuliah
2. Ruang Dosen.
3. Laboratorium Komputer
4. Perpustakaan
5. Laboratorium Bahasa
6. Sarana Olahraga
7. Laboratorium *Micro Teaching*
8. Laboratorium PLS
9. Sarana Ibadah
10. Sarana Mimbar Akademik
11. Aula Graha Panca Bhakti
12. Ruang Rapat
13. Asrama Mahasiswa (*Guest House*)

Sejak akhir tahun 1996 STKIP Siliwangi Bandung menempati gedung baru yang terdiri dari 8 lokal ruang kuliah dan 3 lokal perkantoran di Jl. Terusan Jenderal Sudirman Cimahi. Seiring dengan bertambahnya mahasiswa dan sebagai kampus yang terus berkembang dan cukup dikenal khususnya di kalangan para pendidik dan tenaga kependidikan, STKIP Siliwangi Bandung terus berbenah diri secara swadaya dan swakelola untuk meningkatkan fasilitas yang diperlukan.

Pembenahan sarana dan prasarana untuk menunjang aktivitas akademik dimulai sejak akhir 1996 ketika STKIP Siliwangi Bandung pindah ke Cimahi. Sarana dan prasarana tersebut yaitu:

1. Rehab bekas pabrik rotan dijadikan aula/kelas perkuliahan, *guest house* (pemukon mahasiswa) dan kantor senat mahasiswa
2. Ganti rugi rumah huni milik Serka Joko Winarka (1999) seluas 98 m² dan direhab dijadikan *guest house*/tempat menginap pimpinan dan tamu STKIP Siliwangi Bandung.
3. Membangun kafetaria (untuk sementara digunakan perpustakaan, sebelum membangun gedung yang representatif)

Untuk meningkatkan pelayanan dan memudahkan komunikasi antara bagian maka lantai dasar bangunan utama dipergunakan untuk perkantoran (Ketua, Para Wakil Ketua, Para Ketua Program Studi dan Bagian-bagian). Pelaksanaan program pembangunan dan rehabilitasi sarana bangunan kampus antara lain:

1. Membangun Ruang senat mahasiswa,
2. Membangun Masjid kampus (Baiturrahmah) mampu menampung 500 orang jamaah,
3. Membangun *Guest House* dan sarana penginapan mahasiswa khususnya diperuntukkan bagi mahasiswa karyawan yang berasal dari daerah,
4. Membangun laboratorium Bahasa dan Komputer,
5. Membangun Aula Baru berkapasitas 1600 orang dan penginapan mahasiswa terletak di disebelah timur belakang laboratorium,
6. Membangun asrama mahasiswa berkapasitas 300 orang dan ruang kelas berkapasitas 60 orang di sebelah barat kampus,
7. Membangun Laboratorium Pendidikan Luar Sekolah, Laboratorium Bahasa dan Laboratorium Komputer,
8. Membangun perkantoran sebanyak tiga lokal.

Dalam rangka upaya memberikan pelayanan, kenyamanan guna merespon kehadiran mahasiswa baru, STKIP Siliwangi Bandung terus berbenah diri dengan mengembangkan sarana perkuliahan maupun penunjang perkuliahan, antara lain:

1. Membangun gedung perpustakaan STKIP Siliwangi Bandung yang representatif
2. Sistem pelayanan administrasi mahasiswa dibuat menjadi sistem *online*
3. Membangun lantai 2 pada setiap bangunan yang telah ada.
4. Membangun sarana olahraga (lapangan futsal, Badminton, Tenis Meja, *Volley Ball*).

Dengan jumlah mahasiswa yang ada, fasilitas yang dimiliki STKIP Siliwangi Bandung dirasakan masih sangat terbatas. Oleh karena itu perlu penambahan ruang kelas baru serta diperlukan adanya ruang *micro teaching*. Kemudian diperlukan juga ruang dosen dan ruang program studi yang dapat menampung para dosen serta perpustakaan masing – masing program studi.

BAB V PEMBIAYAAN

A. Sumber-Sumber Penerimaan

Untuk pengelolaan keuangan, terdapat Surat Keputusan Ketua STKIP Siliwangi Bandung yang intinya mengatur tentang kebijakan dan regulasi keuangan yang mencakup penganggaran, pengelolaan/pemanfaatan, pencatatan investasi dan biaya. Untuk lebih operasionalnya kebijakan tersebut dituangkan ke dalam SOP keuangan yang mencakup SOP keuangan untuk Sumbangan Pengelolaan Pendidikan (SPP), Dana Sumbangan Pembangunan (DSP) serta dana transitori. Sumber-sumber penerimaan dana di STKIP Siliwangi Bandung dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 5.1
Sumber-sumber Penerimaan Dana STKIP Siliwangi

No.	Sumber Dana	Jenis Dana	Persentase
1	Mahasiswa	SPP	37%
		DSP (Dana Sumbangan Pembangunan)	2,8%
		Dana Transitori	40,4%
2	Yayasan/ Dana Abadi STKIP Siliwangi	Dana Pembangunan	12,4%
3	Diknas/Dikti	Hibah Penelitian	0,9%
		Hibah P2M	1,2%
		Beasiswa	0,7%
		Hibah Pembangunan Sarana dan Prasarana	1,6%
4	Pemda Jabar	KKN Tematik	1,6%
		Beasiswa	0,7%
		Pembangunan sarana prasarana	1,6%
5	Yayasan damandiri	KKN Posdaya	0,7%
Jumlah			100%

Dari sumber-sumber penerimaan itu dilakukan manajemen finansial yang mencakup:

1. Penganggaran
2. Pengelolaan dan Pemanfaatan
3. Pencatatan Investasi dan Biaya

Laporan penggunaan keuangan STKIP Siliwangi Bandung diaudit oleh Inspektorat Kodam III Siliwangi sebagai kepanjangan tangan dari Yayasan Kartika Jaya Cabang XIX Siliwangi. Laporan ini juga disampaikan dalam rapat tahunan Senat Akademik STKIP Siliwangi Bandung. Semua ini dilakukan oleh STKIP Siliwangi Bandung dalam rangka transparansi organisasi, sehingga kepercayaan publik terhadap pengelolaan semua bidang di STKIP Siliwangi Bandung dapat ditingkatkan. Kepercayaan publik ini diperlukan untuk penggalangan dan kesinambungan pendanaan yang bersumber dari luar seperti beasiswa dari Kopertis Wilayah IV/Dikti, Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Hibah KKN Tematik dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Hibah KKN Posdaya dari Yayasan Damandiri, Hibah penelitian P2M dari Dikti, dan Hibah PHP-PTS dari Dikti.

B. Pengeluaran

Dari perolehan dana yang sudah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka penggunaan dana tersebut meliputi:

Tabel 5.2
Persentase Penggunaan Dana

No	Jenis Pengeluaran	Persentase Penggunaan Dana
Biaya Operasional		
1	Gaji	38,3%
2	Biaya Utility	4,1%
3	Biaya Praktikum	4,1%
4	Biaya Pemeliharaan dan Pengembangan	12,3%
5	Biaya lain-lain	0,2%
Biaya Kemahasiswaan		
1	Biaya UAS	5,7%
2	Biaya KKNM	5,7%
3	Biaya PPL	5,7%
4	Biaya Seminar Proposal Skripsi	4,4%
5	Biaya Bimbingan Skripsi	6,9%
6	Biaya Ujian Sidang	6,9%
7	Biaya Wisuda	5,7%
Jumlah		100%

Untuk pengelolaan biaya di STKIP Siliwangi Bandung menggunakan prinsip keadilan, efisiensi, dan transparansi. Dengan prinsip-prinsip tersebut alokasi biaya pendidikan dapat diakses informasinya, sehingga mahasiswa tahu persis besaran biaya pendidikan dan penggunaannya. Pembebanan biaya kuliah kepada mahasiswa tidak kaku. Sebab, ada berbagai program beasiswa atau bantuan kepada mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi.

Penggalangan sumber dana untuk dana operasional pendidikan, riset, pengabdian masyarakat dan dana investasi dilakukan melalui dana dari mahasiswa, pemerintah pusat dan daerah, kelompok-kelompok masyarakat dan dari dikti.

1. Cara Penggalangan dana dari Mahasiswa

Penggalangan dana dari mahasiswa dilakukan melalui SPP dan DSP yang besarnya berfluktuasi sesuai dengan perkembangan kebutuhan tetapi tetap memperhatikan taraf ekonomi input mahasiswa. SPP mahasiswa dibayar dalam 4 cicilan dalam setiap tahunnya, demikian juga DSP dibayar 4 cicilan pada tahun pertama perkuliahan. Waktu pembayaran ditentukan sesuai dengan jadwal kegiatan akademik di STKIP Siliwangi Bandung yang ditetapkan dalam edaran keuangan yang disahkan oleh Ketua STKIP Siliwangi Bandung dan Ketua BPH Yayasan Kartika Jaya Cabang XIX Siliwangi.

2. Cara Penggalangan dana hibah, beasiswa dan bantuan

Penggalangan dana untuk memperoleh hibah, beasiswa dan bantuan dari pihak luar dilakukan dengan cara mengajukan proposal ke pemerintah pusat dan daerah serta kelompok-kelompok masyarakat. Hingga saat ini dari pemerintah pusat, STKIP Siliwangi Bandung telah memperoleh hibah untuk PHP PTS, keaksaraan fungsional, pemberantasan buta aksara, life skill, hibah-hibah penelitian dan pengabdian pada masyarakat dan lain-lain. Sedangkan beasiswa dari dikti setiap tahunnya secara periodik berupa beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), Bantuan Biaya Mahasiswa (BBM), kewirausahaan nasional, dan lain-lain. Demikian juga bagi guru-guru yang melanjutkan studi ada beasiswa dari Pemda Jabar, Pemerintah Kota/ kabupaten, Dinas Pendidikan Kota/ kabupaten, dan dari Depag. Untuk pendanaan KKN secara periodik setiap tahunnya STKIP Siliwangi Bandung memperoleh dana dari Pemda Jabar (KKN Tematik) dan Yayasan Damandiri (KKN Pos daya). Pendanaan dari kelompok-kelompok masyarakat dilakukan melalui kerjasama dengan lembaga-lembaga yang memiliki kepedulian terhadap pengembangan pendidikan. Supaya pendanaan dari pihak luar tersebut berlangsung secara periodik dan berkesinambungan maka rencana dan penggunaan dana dibuat secara transparan dan terukur disertai laporan pertanggung jawaban yang dilengkapi dokumen yang mendukung. Hal ini diperlukan untuk menanamkan kepercayaan pihak luar kepada STKIP Siliwangi Bandung.

BAB VI

RENCANA PENGEMBANGAN

A. Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal

STKIP Siliwangi Bandung dihadapkan pada beberapa kondisi yang sangat kompleks baik lingkungan internal maupun eksternal, peluang ataupun ancaman, diantaranya :

1. Berdirinya STKIP Siliwangi Bandung berbeda dengan perguruan tinggi swasta lainnya karena STKIP Siliwangi Bandung dalam pengelolaannya dilakukan secara mandiri.
2. Kondisi dan karakteristik mahasiswa STKIP Siliwangi Bandung sebagian besar berasal dari keluarga dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah.
3. Kebijakan untuk menambah jumlah mahasiswa untuk mendukung pembiayaan lembaga berdampak pada kurangnya ketersediaan ruangan dan dosen.
4. Program studi maupun institusi (Lembaga Pendidikan) yang dikembangkan bukan merupakan lembaga pendidikan yang memiliki nilai jual yang tinggi tetapi STKIP Siliwangi Bandung selalu berupaya menstabilkan jumlah peminat.
5. Lokasi Kampus STKIP Siliwangi Bandung berada di lingkungan perkotaan sedangkan calon mahasiswa sebagian besar berasal dari luar daerah yang sebenarnya terdapat perguruan tinggi sejenis di lingkungan mereka berasal.
6. Pengesahan Undang-undang guru dan dosen dan berbagai peraturan pendukungnya diyakini akan menambah minat masyarakat untuk memilih STKIP Siliwangi Bandung sebagai pilihan pendidikan tinggi bagi putra putrinya.

Kondisi STKIP Siliwangi Bandung di atas memiliki potensi untuk lebih berkembang. Hal ini dapat dilakukan melalui penjaminan mutu yang dimulai dari tingkat program studi dalam menyiapkan guru profesional. Eksistensi dan intensifikasi pelaksanaannya diharapkan menjadikan STKIP Siliwangi Bandung dapat bersaing global dalam pembelajaran di sekolah.

Dengan demikian seluruh civitas akademika STKIP Siliwangi Bandung harus berpedoman pada penjaminan mutu yang dikembangkan oleh lembaga untuk menjadikan STKIP Siliwangi Bandung unggul dalam pembelajaran sekolah.

B. Analisis Strength, Weakneses, Oportunity, Threat (SWOT)

Kekuatan

1. STKIP Siliwangi Bandung saat ini memiliki dosen tetap dan tenaga kependidikan yang dapat memenuhi rasio ideal mahasiswa dan dosen.
2. STKIP Siliwangi Bandung memiliki fasilitas tanah yang disediakan oleh Kodam III/Siliwangi yang cukup luas sehingga memungkinkan untuk penataan kampus lebih terintegrasi.
3. Peningkatan jumlah MoU dengan lembaga pemerintah, perguruan tinggi lain, dan sekolah-sekolah mitra akan mendukung eksistensi STKIP Siliwangi Bandung.
4. Aktivitas STKIP Siliwangi baik kelembagaan maupun personal dalam organisasi profesi ataupun kelembagaan meningkatkan hubungan vertikal yang lebih baik.
5. Dikembangkannya infrastruktur ICT kampus yang secara terukur dapat meningkatkan pengelolaan kelembagaan maupun pembelajaran.
6. Lahirnya Undang – undang Guru dan Dosen meningkatkan animo masyarakat untuk mengikuti pendidikan di lembaga pendidikan tenaga kependidikan seperti STKIP Siliwangi Bandung.
7. STKIP Siliwangi Bandung merupakan salah satu perguruan tinggi pelaksana sertifikasi bagi para guru.
8. Akreditasi program studi STKIP Siliwangi Bandung selalu diusahakan minimal memiliki peringkat B. Ini merupakan modal penting dalam eksistensi lembaga.
9. Terdapat banyak potensi di kalangan dosen dan staf akademik untuk menghasilkan karya besar, termasuk kemampuan dalam penyelenggaraan Tridharma secara utuh, apalagi kalau potensi itu dapat dihimpun menjadi kekuatan yang kolektif melalui manajemen yang baik.

Kelemahan

1. Dana untuk pengelolaan lembaga diperoleh dari mahasiswa meskipun ada dana yang diperoleh dari lembaga lain baik melalui hibah ataupun beasiswa yang peruntukannya sudah jelas tetapi tidak dapat diandalkan untuk menunjang keberadaan lembaga dalam jangka panjang.
2. Program studi maupun institusi (Lembaga Pendidikan) yang dikembangkan bukan merupakan lembaga pendidikan yang memiliki nilai jual yang tinggi dilihat dari kebutuhan pasar, sehingga jumlah peminat ke STKIP Siliwangi Bandung bersaing secara ketat dengan program studi sejenis dari perguruan tinggi lain.
3. Sistem manajemen Tridharma Perguruan Tinggi dan kemahasiswaan belum berjalan secara optimal, sehingga ada sejumlah unit manajemen yang perlu lebih diefektifkan dan diefisienkan.

4. Ketersediaan SDM yang sesuai dengan prasyarat minimal ketentuan perundangan untuk eksistensi perguruan tinggi masih terus harus ditingkatkan baik kuantitas maupun kualitasnya.
5. Belum lengkapnya parameter dan pedoman-pedoman *quality assurance*.
6. Belum terbangunnya kultur kerja yang sesuai dengan tuntutan sebuah lembaga pendidikan tinggi modern yang memiliki visi unggul dalam pembelajaran sekolah.
7. Keterbatasan fasilitas baik ruangan kuliah maupun laboratorium menyebabkan proses akademik mengalami kesulitan pemetaannya.
8. Mobilisasi SDM untuk menjalankan visi dan misi STKIP Siliwangi Bandung sebagaimana yang diharapkan, menuntut peningkatan kesejahteraan yang memadai.
9. Akselerasi Regulasi aturan pemerintah yang semakin meningkat dan mengikat menjadikan STKIP Siliwangi Bandung harus berupaya keras menyesuaikan kondisi dengan peraturan yang berlaku.

Peluang

1. Status akreditasi semua program studi STKIP Siliwangi Bandung memberikan otonomi khusus pada lembaga untuk mengelola sistem perkuliahan yang mandiri dan terukur.
2. Beberapa personalia di STKIP Siliwangi Bandung menjadi anggota maupun pengurus inti sejumlah organisasi yang memiliki kekuatan vertikal secara akademis maupun politis.
3. Undang - undang Guru dan dosen maupun Standar Nasional Pendidikan memberikan peluang kepada STKIP Siliwangi Bandung untuk memaksimalkan perannya sebagai LPTK.
4. STKIP Siliwangi Bandung menjadi salah satu PT penyelenggara sertifikasi guru, sehingga meningkatkan minat lulusan SLTA maupun tenaga pendidik/kependidikan untuk menempuh gelar kesarjanaan di STKIP Siliwangi Bandung.
5. Komitmen pimpinan STKIP Siliwangi Bandung untuk meningkatkan mutu lembaga sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku sangat tinggi

Ancaman

1. Belum adanya dukungan anggaran rutin dari sektor lain selain SPP Mahasiswa.
2. *Grand Design* pendidikan nasional pada tahun 2014 yang mewajibkan calon guru memasuki pendidikan profesional selama 1 tahun dengan formasi yang terbatas. Hal ini mengakibatkan harus dibatasinya dengan ketat jumlah mahasiswa baru di STKIP Siliwangi Bandung khususnya.

3. Persaingan global, perkembangan IPTEKS dan tuntutan *stakeholders* menuntut ketersediaan fasilitas pendidikan berorientasi pasar, kesiapan SDM, dan sistem manajemen yang handal
4. Perlu ditingkatkannya kepercayaan masyarakat terhadap STKIP Siliwangi Bandung mengharuskan STKIP Siliwangi Bandung meningkatkan kualitas komunikasi secara lebih intensif.
5. Munculnya perguruan tinggi kependidikan di berbagai daerah, menjadikan pasar STKIP Siliwangi Bandung semakin sempit. Sehingga inovasi dalam PMB setiap tahun harus terus dilakukan.

Asumsi-asumsi

Rencana Pengembangan STKIP Siliwangi Bandung dilandasi oleh asumsi-asumsi sebagai berikut :

1. Tuntutan untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan semakin tinggi sejalan dengan perkembangan IPTEKS dan tuntutan masyarakat.
2. Pemberlakuan berbagai aturan dalam sistem pendidikan nasional berpengaruh terhadap STKIP Siliwangi Bandung baik positif maupun negatif.
3. Dikembangkannya fasilitas pembelajaran memungkinkan peningkatan sistem manajemen proses pembelajaran semakin akuntabel.
4. Kerjasama dan kemitraan dengan berbagai lembaga baik lokal maupun nasional semakin diperlukan untuk meningkatkan kualitas kelembagaan.
5. Optimalisasi potensi kemahasiswaan memerlukan pembinaan yang terarah dan berkelanjutan.
6. Unggulan-unggulan yang dimiliki oleh STKIP Siliwangi Bandung berupa kerjasama, kemitraan, kepengurusan dalam berbagai organisasi dan hubungan vertikal lainnya diberdayakan untuk menggali sumber dana pendukung.
7. Kompleksitas problematika pendidikan semakin meningkat sehingga menuntut kajian yang mendalam dan komprehensif.
8. Modernisasi, liberalisasi, dan kapitalisasi dunia bisnis yang bersifat global menuntut STKIP Siliwangi Bandung untuk dapat mengembangkan bisnis yang bersifat nirlaba untuk mendukung kapasitas dan kapabilitas universitas.
9. Rendahnya tingkat kesejahteraan yang disebabkan oleh sistem penggajian PNS dan kondisi ekonomi negara mengharuskan STKIP Siliwangi Bandung melakukan revitalisasi kebijakan peningkatan kesejahteraan dalam rangka meningkatkan mutu kinerja universitas.
10. Perkembangan budaya, peradaban dunia, dan menurunnya moralitas bangsa mengharuskan STKIP Siliwangi Bandung memperkuat komitmen untuk memperkokoh kehidupan
11. Beragama sebagai dasar untuk mewujudkan kampus yang edukatif, ilmiah dan religius.
12. Rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap dunia pendidikan dan LPTK mengharuskan STKIP Siliwangi Bandung melakukan revitalisasi sistem komunikasi dan informasi.

13. Munculnya perguruan tinggi yang dikelola dan didukung oleh manajemen yang kuat dari pihak asing dengan program-program kompetitif dalam merespons tuntutan pasar kerja dan penciptaan lapangan kerja secara langsung dapat memperlemah daya saing STKIP Siliwangi Bandung, baik dalam hal penerimaan jumlah mahasiswa pendaftar program kependidikan maupun dalam pengembangan program non-kependidikan.

C. Tahapan Penetapan Sasaran dan Pengembangan

Untuk mencapai tujuan yang dirumuskan ditetapkan tahapan penetapan sasaran dan pengembangan STKIP Siliwangi Bandung sebagai berikut:

Tahap-1: 2009-2014 : *Green and Clean Campus* (Penataan kelembagaan dan sistem manajemen)

Pada tahap ini difokuskan pada pembaharuan sistem tatanan kelembagaan dan pengelolaan STKIP Siliwangi Bandung yang efisien dan efektif.

Tahap-2: 2014-2019: *Smart and Innovative Campus* (Perubahan status STKIP Siliwangi Bandung menjadi IKIP Siliwangi Bandung)

Tahap ini difokuskan pada modernisasi kampus dan fasilitas berstandar nasional dengan menempatkan realisasi bantuan lembaga nasional dalam prioritas tinggi serta pada pengembangan infrastruktur serta sistem informasi akademik dan manajemen berbasis ICT. Tahap ini juga difokuskan pada upaya pembaharuan terhadap berbagai komponen yang diperlukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis riset dan pengabdian kepada masyarakat serta berbagai upaya untuk meningkatkan kesiapan dan kelayakan menjadi IKIP Siliwangi, sehingga ditargetkan tahun 2015/2016 sudah menjadi IKIP Siliwangi.

Tahap-3: 2019-2024: *Reliable and Friendly Campus* (IKIP Siliwangi Bandung)

Tahap ini difokuskan pada upaya pengembangan berbagai komponen yang didukung oleh kecanggihan IPTEK terkini serta relevan dengan kebutuhan dan tuntutan di masyarakat agar memiliki akuntabilitas yang mantap untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat

Tahap-4: 2024-2029: *Excellent Campus* (Pusat Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi)

Tahap ini difokuskan pada pengembangan kampus untuk menjadi pusat berbagai kegiatan Tridharma perguruan tinggi.

D. Penentuan Strategi Pengembangan

Implementasi tahapan penetapan sasaran dan pengembangan di atas didukung oleh strategi sebagai berikut:

1. Kepemimpinan yang transparan, konsisten, dan mengutamakan kebersamaan.

2. Pengelolaan kelembagaan yang sinergis, efisien, dan produktif.
3. Profesionalisme dalam manajemen.
4. Partisipasi aktif, menyeluruh, dan terbuka melalui penguatan peran unit-unit dasar.
5. Jejaring dan kemitraan pada tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Tahap I :

Green and Clean Campus, (Penataan kelembagaan dan sistem manajemen) , diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengembangan pembangunan fisik dan fasilitas kampus
2. Mengupayakan dan memberdayakan berbagai bantuan dari dalam dan luar negeri untuk pengembangan fasilitas.
3. Menata sistem manajemen fasilitas berdasarkan penjaminan mutu yang meliputi pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan dan pengamanan secara sistemik dan komprehensif.
4. Melakukan restrukturisasi organisasi dan penataan sistem manajemen
5. Menyusun prosedur dan tatakerja baru sesuai dengan pembaharuan yang telah ditetapkan
6. Menyiapkan perangkat aturan untuk memfungsikan keseluruhan komponen manajemen kelembagaan
7. Merintis menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam inovasi pembelajaran.
8. Merintis sistem manajemen keuangan akuntabel dan transparan
9. Merintis sistem penjaminan mutu dan akuntabilitas kinerja.
10. Merintis perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi menjadi IKIP Siliwangi Bandung
11. Menata dan memberdayakan unit-unit pendukung, dan unit bisnis pendukung sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
12. Merintis berdirinya Pusat inkubator bisnis sebagai bagian yang berfungsi menjembatani antara perguruan tinggi, dunia usaha dan industri serta bidang kewirausahaan.
13. Meningkatkan sistem sekuriti dan manajemen kampus.
14. Memperluas, mengembangkan dan memberdayakan sistem pengelolaan tata ruang kampus.
15. Mengembangkan dan meningkatkan jumlah sarana dan prasarana yang menunjang kelayakan dan kesiapan menjadi IKIP Siliwangi Bandung

Tahap II:

Smart and Innovative Campus (Perubahan status STKIP Siliwangi Bandung menjadi IKIP Siliwangi Bandung), Modernisasi kampus dan fasilitas serta pengembangan jaringan *ICT*, diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem *ICT* STKIP Siliwangi Bandung
2. Meningkatkan sistem informasi manajemen sekolah tinggi yang lengkap, akurat dan mutakhir.
3. Meningkatkan kapasitas dan fungsi *web* STKIP Siliwangi Bandung
4. Meningkatkan penggunaan internet pada sivitas akademika dan tenaga administrasi STKIP Siliwangi Bandung
5. Mengembangkan *e-learning*
6. Mengembangkan SOP proses manajemen berbasis *ICT*
7. Mengembangkan *archive management system*
8. Mengembangkan perpustakaan berbasis *ICT (virtual library)*.
9. Mengintegrasikan berbagai Teknologi Informasi dan Komunikasi terkini dalam pembelajaran
10. Mengintegrasikan berbagai Teknologi Informasi dan Komunikasi terkini dalam berbagai pelayanan akademik dan kemahasiswaan
11. Memperluas pembangunan infrastruktur *ICT*, demi terwujudnya *smart campus* yang dapat memenuhi kebutuhan dan kenyamanan sivitas akademika dalam memperoleh informasi terkini dengan teknologi yang mutakhir.
12. Mengaplikasikan hasil-hasil penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat terkini untuk pembaharuan dan peningkatan kualitas pembelajaran
13. Mengembangkan model-model pembelajaran yang kontekstual dengan kebutuhan dan tuntutan di lapangan
14. Membangun keunggulan lulusan yang bercirikan keunikan lokal melalui berbagai pemberdayaan sumber daya berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran.
15. Menambah program studi baru Strata 1 dan strata 2 untuk meningkatkan kelayakan dan kesiapan menjadi IKIP Siliwangi Bandung yang ditargetkan mulai tahun 2015/2016
16. Menambah dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia serta kerjasama dengan berbagai instansi terkait yang mendukung kelayakan dan kesiapan menjadi IKIP Siliwangi Bandung yang ditargetkan mulai tahun 2015/2016

Tahap III:

Reliable and Friendly Campus (IKIP Siliwangi Bandung), diwujudkan dalam sejumlah program yaitu:

1. Meningkatkan standar pengelolaan perguruan tinggi lebih dari standar nasional pendidikan tinggi minimal yang ditetapkan pemerintah
2. Meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri sesuai dengan visi dan misi STKIP Siliwangi Bandung untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat.
3. Meningkatkan dan mengembangkan kreativitas kegiatan mahasiswa dan dosen.
4. Mengembangkan tridharma perguruan tinggi dengan cara yang inovatif dan bermutu serta tanggap terhadap perubahan global dan tantangan lokal.

5. Merintis penyesuaian dinamika perubahan yang terjadi di masyarakat melalui pengembangan wawasan, nilai moral dan etika serta karya tridharma perguruan tinggi yang berkualitas.
6. Memperluas dan memiliki kepakaran dan kemampuan untuk meningkatkan kompetensi serta kemampuan dalam mengembangkan nilai berdasarkan kebenaran nilai.
7. Mengembangkan penyesuaian dinamika perubahan yang terjadi di masyarakat melalui pengembangan wawasan, nilai moral dan etika serta karya tridharma perguruan tinggi yang berkualitas.
8. Rintisan untuk menjadi Pusat inovasi Pendidikan dan model – model pembelajaran
9. Rintisan untuk menjadi Laboratorium pengembangan dan penelitian model – model pembelajaran inovatif
10. Rintisan untuk menjadi Perguruan tinggi rujukan dalam inovasi pendidikan dan model-model pembelajaran
11. Rintisan untuk menjadi Pusat pendidikan, pelatihan dan pengembangan inovasi pendidikan dan model-model pembelajaran
12. Rintisan untuk menjadi Pusat pengembangan lembaga sertifikasi profesi pendidikan formal dan non formal nasional
13. Rintisan untuk menjadi Pusat pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat
14. Rintisan untuk menjadi Pusat kajian pengembangan wilayah terpadu

Tahap IV:

Excelent Campus (Pusat Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi) yang diwujudkan dalam sejumlah program berikut ini:

1. Berdaya saing internasional
2. Mengaplikasikan penjaminan mutu secara menyeluruh
3. Memperluas akses hasil – hasil penelitian
4. Pemutakhiran dan integrasi perkembangan IPTEKS pada pembelajaran berdasarkan keunikan lokal dan hasil penelitian.
5. Mengoptimalkan kegiatan penelitian dan publikasi penelitian di jurnal nasional dan internasional
6. Pusat inovasi Pendidikan dan model – model pembelajaran
7. Laboratorium pengembangan dan penelitian model – model pembelajaran inovatif
8. Perguruan tinggi rujukan untuk inovasi pembelajaran
9. Pusat pendidikan, pelatihan dan pengembangan inovasi pembelajaran
10. Pusat pengembangan lembaga sertifikasi profesi pendidikan formal dan non formal nasional
11. Pusat pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat
12. Pusat kajian pengembangan wilayah terpadu

BAB VII

KEBIJAKAN, STRATEGI PENGEMBANGAN DAN INDIKATOR KINERJA

A. Pendidikan

Kebijakan dalam bidang pendidikan diorientasikan untuk meningkatkan kualitas akademik, profesionalisme, kepribadian dan kemampuan sosial, guna mencapai keunggulan kompetitif, perluasan kesempatan dan akses untuk memperoleh pendidikan tinggi, menyempurnakan dan memantapkan program studi dan kurikulum, meningkatkan mutu proses dan hasil belajar mengajar, mengembangkan dan meningkatkan program sertifikasi profesi pendidikan dan profesi lainnya, serta memperkuat jejaring dan kemitraan dengan lembaga-lembaga lokal, nasional, dan internasional.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Meningkatkan daya tampung beberapa program studi dengan mempertimbangkan ketersediaan ketenagaan dan fasilitas;
2. Memberdayakan program studi, yang ada dan mengembangkan yang baru yang berdaya saing kuat dan sesuai dengan *platform* STKIP Siliwangi Bandung;
3. Mengembangkan program peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan dan tenaga profesional lainnya dalam rangka sertifikasi;
4. Mengembangkan sistem belajar jarak jauh, sehingga STKIP Siliwangi Bandung menjadi universitas yang melaksanakan *dual system* yang bermutu dalam pelaksanaan pembelajaran;
5. Mengevaluasi dan memperbaharui kurikulum, silabus, dan kalender akademik, sesuai tuntutan perundangan dan laju perkembangan di lapangan secara berkelanjutan serta melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap implementasinya;
6. Menetapkan standar mutu akademik dan memantau ketercapaian standar;
7. Meningkatkan mutu program, proses, dan hasil pembelajaran;
8. Meningkatkan kegiatan seminar dan lokakarya akademik, penulisan buku ajar dan modul bahan ajar;
9. Mengembangkan kerjasama kelembagaan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia pada tingkat lokal, nasional dan internasional;
10. Merintis kelas-kelas Internasional;
11. Menyempurnakan sistem informasi manajemen akademik termasuk peningkatan pelayanan prima dalam bidang akademik;

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

1. Meningkatnya jumlah mahasiswa dengan semakin besarnya jumlah mahasiswa baru tiap tahunnya untuk semua program studi dengan memperhatikan ketersediaan dosen dan fasilitas sehingga rasio ideal masih tetap dicapai.
2. Bertambahnya jumlah program studi baru S1/S2 dan diupayakan beberapa program studi memiliki daya saing kuat di tingkat nasional;
3. Tercapainya:
 - a. Program sertifikasi untuk semua program studi;
 - b. Program pengalaman profesi secara optimal.
 - c. Persentase lulusan yang mampu bersaing di pasar kerja dan menciptakan lapangan pekerjaan.
4. Terlaksananya sistem belajar jarak jauh untuk menunjang pelaksanaan *dual system* dalam pembelajaran;
5. Tersusunnya:
 - a. Kurikulum baru untuk setiap program studi yang adaptif terhadap tuntutan perundangan, perkembangan ipteks dan tuntutan masyarakat;
 - b. Deskripsi dan silabus untuk semua mata kuliah yang diperbaharui secara berkelanjutan;
 - c. Evaluasi tahunan kurikulum;
6. Tercapainya:
 - a. Standar mutu akademik;
 - b. Pemantauan tahunan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat berdasarkan standar mutu yang berlaku;
7. Telah mendapatkan:
 - a. Rata-rata IPK lulusan minimal 3
 - b. Rata-rata lama penyelesaian studi 4 tahun (S1) dan 2 tahun (S2)
 - c. Akreditasi seluruh program studi dengan predikat minimal B
8. Meningkatnya jumlah buku ajar dan modul bahan ajar.
9. Terlaksananya:
 - a. MoU yang sudah ditandatangani;
 - b. Sejumlah kerjasama baru dengan lembaga lokal, nasional, dan internasional.
10. Terselenggaranya program studi berstandar internasional.
11. Terlaksananya:
 - a. Sistem *student link* secara akurat.
 - b. Sistem layanan akademik untuk mahasiswa yang berprestasi dalam bidang-bidang khusus.

B. Penelitian dan Pengembangan

Kebijakan penelitian dan pengembangan difokuskan untuk mendorong tumbuhnya penelitian yang bermutu dan dikelola secara baik, sehingga melahirkan karya

penelitian dan inovasi yang unggul, mutakhir, terdiseminasi secara luas, serta memperoleh pengakuan secara nasional atau internasional.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pelatihan manajemen dan metodologi penelitian.
2. Memfasilitasi pengembangan payung penelitian dan kelompok-kelompok penelitian dalam berbagai disiplin ilmu dan antardisiplin.
3. Mengembangkan sistem informasi penelitian.
4. Memfasilitasi pengembangan proposal penelitian yang bermutu dan berdayasaing tinggi.
5. Mengembangkan jejaring penelitian dengan berbagai lembaga dan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri.
6. Menerapkan hasil penelitian untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
7. Melakukan penelitian berkenaan dengan persoalan-persoalan profesionalisme guru/pendidik, kepribadian guru/pendidik, yang sesuai dengan moralitas bangsa.
8. Menerbitkan jurnal penelitian ilmiah terakreditasi tingkat nasional atau internasional;
9. Merintis pengembangan pusat pengkajian dan penelitian yang bertaraf nasional dan internasional.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

1. Meningkatnya jumlah dosen terlatih dalam manajemen dan metodologi penelitian yang dapat memenangkan penelitian hibah bersaing.
2. Payung penelitian pada tingkat lembaga dan program studi.
3. Dokumentasi hasil penelitian secara *on-line*.
4. Meningkatnya:
 - a. Meningkatnya jumlah proposal yang berkualitas dan kompetitif untuk memperoleh dana penelitian.
 - b. Meningkatnya hasil penelitian untuk memperoleh hak karya intelektual (paten).
5. Meningkatnya:
 - a. Meningkatnya proyek kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi atau lembaga luar negeri.
 - b. Meningkatnya jumlah kerjasama penelitian dengan lembaga pemerintah pusat dan daerah atau swasta.
6. Meningkatnya jumlah inovasi pembelajaran yang berbasis riset dalam perkuliahan dan persekolahan.
7. Meningkatnya proyek penelitian tentang profesionalisme guru/ pendidik, kepribadian guru/pendidik, yang sesuai dengan moralitas bangsa.
8. Meningkatnya jumlah jurnal terakreditasi terbitan STKIP Siliwangi Bandung.
9. Meningkatnya karya penelitian dosen diterbitkan dalam jurnal internasional.

C. Pengabdian Kepada Masyarakat

Kebijakan pengabdian kepada masyarakat difokuskan untuk mendorong terwujudnya pengabdian yang bermutu dan sinergis pada masyarakat pendidikan khususnya dan masyarakat luas umumnya, sehingga melahirkan kegiatan dan hasil pengabdian yang terkait pada pendidikan dan penelitian, memberdayakan masyarakat, memperkuat kemitraan dengan pemerintah pusat dan daerah serta sektor swasta, menyediakan layanan pendidikan di sekolah dan luar sekolah kepada masyarakat luas.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Mengembangkan payung program pengabdian kepada masyarakat dan melaksanakannya, termasuk yang berbasis hasil penelitian.
2. Mengadakan pelatihan perencanaan program pengabdian kepada masyarakat.
3. Mengembangkan jejaring kemitraan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mempublikasikan program dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5. Melaksanakan program layanan pendidikan masyarakat yang menambah pendapatan universitas.
6. Memberikan penghargaan kepada dosen yang berhasil dalam mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan dan sinergis.
7. Merintis layanan pendidikan di sekolah dan luar sekolah.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

1. Terwujudnya payung program prioritas pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kemitraan dengan pemerintah pusat dan daerah serta sektor swasta.
2. Terlaksananya berbagai jenis pelatihan perencanaan program pengabdian kepada masyarakat pendidikan maupun umum.
3. Terlaksananya berbagai program pengabdian kepada masyarakat berbasis kemitraan dengan pemerintah pusat dan daerah serta sektor swasta.
4. Terwujudnya publikasi kegiatan-kegiatan unggulan pengabdian kepada masyarakat.
5. Terlaksananya sepuluh program layanan pendidikan masyarakat yang menambah pendapatan universitas.
6. Meningkatnya jumlah dosen yang mendapat penghargaan.
7. Terlaksananya rintisan layanan pendidikan di sekolah dan luar sekolah.

D. Kemahasiswaan

Kebijakan dalam bidang kemahasiswaan dan hubungan alumni berorientasi pada peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan kemahasiswaan untuk mendukung pelaksanaan Tridharma PT guna memperoleh dan memperkaya kompetensi profesional, kepribadian dan sosial yang mantap, menuju keunggulan kompetitif. Kebijakan itu terfokus pada penguatan kelembagaan, pengembangan minat bakat, pengembangan kepribadian dan seni budaya, olah raga, peningkatan pendidikan keimanan dan ketakwaan, etika dan estetika, dan peningkatan kesejahteraan yang sejalan dengan peningkatan ketahanan terhadap ancaman erosi nilai moral norma luhur dan bahaya obat terlarang dan psikotropika, serta dukungan kuat dari alumni untuk pengembangan STKIP Siliwangi Bandung.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan menata manajemen kelembagaan dan lingkungan organisasi mahasiswa serta Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).
2. Mengembangkan model - model untuk memfasilitasi pembinaan kepemimpinan organisasi mahasiswa.
3. Mengembangkan sistem penelusuran minat, bakat dan kreativitas mahasiswa serta model-model pembinaan dan pengembangannya.
4. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan tingkat wilayah dan nasional.
5. Mengembangkan sistem pembinaan kepribadian, seni budaya dan olah raga.
6. Menyelenggarakan pertunjukan dan perlombaan seni budaya dan berbagai cabang olah raga yang berskala regional, nasional maupun internasional.
7. Mengembangkan model-model pembinaan untuk memperkuat ketahanan fisik maupun mental, guna menangkal erosi norma luhur, obat terlarang dan psikotropika.
8. Mengembangkan sistem pengelolaan asrama dan pemondoan mahasiswa.
9. Meningkatkan pelayanan kesehatan dan santunan kecelakaan/kematian.
10. Memantapkan jaringan kerjasama untuk memperbanyak peluang beasiswa bagi peningkatan kesejahteraan mahasiswa.
11. Meningkatkan partisipasi alumni dalam pengembangan STKIP Siliwangi Bandung.
12. Memantapkan program bimbingan dan konseling karier mahasiswa.
13. Memberdayakan Persatuan Orang Tua Mahasiswa (POMA) untuk pengembangan kemahasiswaan.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

1. Revitalisasi organisasi kemahasiswaan dan UKM sesuai dengan Statuta STKIP Siliwangi Bandung.
2. Tertatanya kelembagaan dan lingkungan organisasi kemahasiswaan serta Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

3. Terbentuknya kepengurusan organisasi kemahasiswaan yang sesuai dengan Statuta STKIP Siliwangi Bandung.
4. Tersusunnya model-model pembinaan kepemimpinan organisasi kemahasiswaan pada program studi dan tingkat lembaga. Tersusunnya sistem penelusuran minat, bakat dan kreativitas mahasiswa serta model-model pembinaan kegiatan organisasi kemahasiswaan.
5. Meningkatnya prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional dalam berbagai bentuk seni budaya dan berbagai cabang olah raga.
6. Menguatnya kepribadian pendidik/pakar yang berbudaya Indonesia.
7. Meningkatnya daya tampung dan kualitas layanan pada mahasiswa pengguna jasa asrama dan pemondokan yang bersih, sehat, aman dan nyaman.
8. Terbentuknya jaringan kerjasama dengan pemberi beasiswa (Lembaga Pemerintah Pusat/Pemda, BUMN, Swasta, dan Yayasan) dalam dan luar negeri.
9. Bertambahnya jumlah mahasiswa penerima beasiswa
10. Revitalisasi Ikatan Alumni dalam mendukung pengembangan STKIP Siliwangi Bandung
11. Meningkatnya partisipasi jumlah alumni dalam kegiatan-kegiatan pengembangan STKIP Siliwangi Bandung
12. Terselenggaranya bimbingan dan konseling karier mahasiswa minimal dua kali setahun.
13. Pengembangan POMA:
 - a. Revitalisasi persatuan orangtua mahasiswa tingkat program studi maupun tingkat lembaga
 - b. Meningkatnya peran Persatuan Orang tua mahasiswa untuk pengembangan kegiatan kemahasiswaan.
 - c. Optimalisasi peran Persatuan Orang Tua Mahasiswa dalam membantu pengembangan STKIP Siliwangi Bandung.

E. Modernisasi Kampus dan Fasilitas

Kebijakan ini difokuskan pada modernisasi kampus dan fasilitas berstandar internasional dengan menempatkan realisasi bantuan dari mitra kerjasama dengan STKIP Siliwangi Bandung.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembangunan fisik dan fasilitas kampus.
2. Memantapkan sistem manajemen fasilitas berdasarkan penjaminan mutu yang meliputi pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan dan pengamanan secara sistemik dan komprehensif.
3. Mengupayakan dan memberdayakan berbagai bantuan dari dalam dan luar negeri untuk pengembangan fasilitas.
4. Meningkatkan sistem sekuriti dan manajemen kampus.

5. Memperluas, mengembangkan dan memberdayakan sistem pengelolaan tata ruang kampus.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

1. terselesaikannya beberapa unit gedung baru serta kelengkapannya sesuai dengan rencana pembangunan
2. Adanya SOP sistem manajemen fasilitas, pemeliharaan, pemanfaatan dan pengamanan.
3. Diperoleh dan Diberdayakannya:
 - a. Dana hibah dan bantuan teknis dari pihak ketiga
 - b. Bantuan dana dari lembaga pemerintah dan swasta.
4. Terlatihnya tenaga keamanan kampus.
5. Tertibnya manajemen perparkiran kendaraan dalam kampus dan tersusunnya sistem pengelolaan tata ruang kampus (dalam bentuk SOP).

F. Peningkatan Jaringan ICT

Kebijakan ini difokuskan pada pengembangan infrastruktur serta sistem informasi akademik dan manajemen berbasis *ICT*.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Memperluas pembangunan infrastruktur *ICT*.
2. Menyempurnakan sistem informasi manajemen STKIP Siliwangi Bandung yang lengkap, akurat dan mutakhir.
3. Meningkatkan kapasitas dan fungsi STKIP Siliwangi Bandung Net.
4. Mengembangkan *e-learning*.
5. Mengembangkan *e-management* baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.
6. Mengembangkan perpustakaan berbasis *ICT* (*virtual library*).

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

1. Terpasangnya infrastruktur *ICT* yang menghubungkan seluruh unit di kampus dengan tingkat keamanan yang tinggi;
2. Meningkatnya *bandwidth*
3. Seluruh sivitas akademika dan tenaga administrasi dapat memanfaatkan layanan internet dengan rincian:
4. Program studi dapat memanfaatkan jaringan *ICT* untuk menyelenggarakan perkuliahan dengan sistem *e-learning*.
5. Sistem informasi manajemen perguruan tinggi yang dapat memberikan layanan data dan informasi secara lengkap, akurat dan mutakhir;
6. Layanan *virtual library* untuk mahasiswa dan dosen.

G. Penataan Kelembagaan dan Sistem Manajemen

Kebijakan ini difokuskan pada pembaharuan sistem tatanan kelembagaan dan pengelolaan universitas yang efisien dan efektif, serta memiliki akuntabilitas yang mantap untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Melaksanakan restrukturisasi organisasi dan penataan sistem manajemen sesuai dengan Statuta STKIP Siliwangi Bandung.
2. Menyusun prosedur dan tatakerja baru sesuai dengan pembaharuan yang telah ditetapkan.
3. Menyiapkan perangkat aturan untuk memfungsikan keseluruhan komponen manajemen kelembagaan sesuai dengan sistem yang baru.
4. Mengembangkan sistem manajemen keuangan.
5. Mengembangkan sistem akuntabilitas kinerja dan penjaminan mutu.
6. Mengembangkan sistem manajemen perguruan tinggi modern berstandar internasional.
7. Meningkatkan kinerja manajemen kampus.
8. Meningkatkan kinerja manajemen sekolah laboratorium– percontohan.
9. Menata dan memberdayakan unit-unit pendukung, dan unit bisnis pendukung sesuai dengan ketentuan Statuta STKIP Siliwangi Bandung.
10. Mengembangkan sistem manajemen penghematan energi.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

1. Terwujudnya sistem organisasi dan manajemen sesuai dengan kebutuhan universitas berdasarkan Statuta STKIP Siliwangi Bandung.
2. Terlaksananya prosedur dan tata kerja sesuai dengan mekanisme untuk meningkatkan kinerja manajemen.
3. Berfungsinya seluruh komponen manajemen kelembagaan sesuai dengan Statuta STKIP Siliwangi Bandung.
4. Terwujudnya sistem manajemen keuangan yang memenuhi standar akuntansi instansi.
5. Tersusunnya standar mutu manajemen dan akademik.
6. Tersusunnya laporan akuntabilitas kinerja dan keuangan setiap tahun.
7. terselesaikannya:
 - a. lima kali Audit Internal terhadap seluruh unit yang ada di STKIP Siliwangi Bandung.
 - b. laporan audit oleh Dewan Audit.
8. Terselenggaranya sekolah laboratorium percontohan yang mampu memberikan layanan pendidikan bermutu berbasis hasil penelitian.
9. Meningkatnya peran dan fungsi unit-unit bisnis pendukung untuk menjalankan sistem manajemen kampus.
10. Meningkatnya efisiensi dan efektifitas penggunaan energi.

H. Penataan SDM

Kebijakan dalam bidang penataan sumberdaya manusia (SDM) difokuskan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan SDM, rekrutmen pegawai terutama tenaga akademik secara selektif sesuai dengan kebutuhan nyata, tersusunnya pedoman pengalihan dan pengembangan pegawai dan penataan SDM sesuai dengan struktur organisasi STKIP Siliwangi Bandung menurut Statuta STKIP Siliwangi Bandung.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Mengembangkan kode etik tenaga edukatif dan peneliti serta pedoman dan pelaksanaan penataan pegawai STKIP Siliwangi Bandung sesuai dengan kebutuhan organisasi STKIP Siliwangi Bandung berdasarkan statuta STKIP Siliwangi Bandung.
2. Mengembangkan pedoman dan pelaksanaan rekrutmen pegawai terutama tenaga akademik sesuai dengan kebutuhan.
3. Mengembangkan pedoman dan pelaksanaan pembinaan SDM sesuai dengan tuntutan STKIP Siliwangi Bandung
4. Meningkatkan kompetensi kepribadian, sosial profesionalisme, budaya kerja, dan disiplin kerja yang tinggi dalam kaitannya dengan kapasitas membangun pengembangan lembaga.
5. Meningkatkan kualifikasi, mutu, dan jumlah SDM.

Ketercapaian program di atas dapat dilihat dari indikator-indikator berikut:

1. Tersusunnya pedoman dan pelaksanaan penataan pegawai STKIP Siliwangi Bandung (administrasi dan akademik) sesuai dengan kebutuhan organisasi STKIP Siliwangi Bandung berdasarkan Statuta STKIP Siliwangi Bandung;
2. Adanya pedoman rekrutmen pegawai yang memiliki keahlian sesuai dengan kebutuhan dengan ketentuan pengangkatan tenaga dosen diutamakan terhadap mereka yang berkualifikasi pendidikan minimal S-2 dan tenaga teknisi/administrasi berdasarkan prioritas kebutuhan.
3. Adanya pedoman pembinaan dan kode etik SDM STKIP Siliwangi Bandung.
4. Terlaksananya secara rutin:
 - a. Pembinaan kepada seluruh dosen dan tenaga administratif.
 - b. Meningkatnya kemampuan ilmiah, kepribadian, profesi dan sosial tenaga akademik dan tenaga administrasi.
 - c. Terwujudnya budaya kerja korporat di kalangan tenaga akademik dan tenaga administrasi sesuai dengan tuntutan STKIP Siliwangi Bandung.
 - d. Meningkatnya kehadiran seluruh tenaga akademik dan tenaga administrasi sesuai dengan jam kerja.
5. Meningkatnya kualifikasi pendidikan tenaga serta jumlah Guru Besar tetap.

I. Pengembangan Usaha

Kebijakan ini difokuskan pada pemanfaatan dan pengembangan aset STKIP Siliwangi Bandung untuk menghasilkan pendapatan sebagai dana pendamping.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Menyempurnakan *Business Plan* lembaga.
2. Mengembangkan dan melaksanakan usaha Sekolah tinggi berbasis akademik (*academic venture*).
3. Mengembangkan model inkubator usaha Sekolah tinggi.
4. Membangun pusat layanan jasa konsultansi, kepakaran dan kelembagaan.
5. Membangun pusat pendidikan dan pelatihan SDM.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

1. Sempurnanya *Business Plan* lembaga;
2. Beroperasinya lima unit pendukung usaha akademik;
3. Berdirinya unit Inkubator usaha bisnis di tingkat lembaga;
4. Beroperasinya Pusat Layanan Jasa Konsultansi, kepakaran dan kelembagaan;
5. Terselenggaranya Pusat Layanan Jasa Pendidikan dan Pelatihan Pengembangan SDM.

J. Peningkatan Kesejahteraan

Kebijakan ini difokuskan pada pengembangan sistem kesejahteraan yang dapat memotivasi peningkatan kinerja tenaga akademik maupun non-akademik.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem insentif untuk meningkatkan kinerja SDM;
2. Menerapkan sistem evaluasi berbasis kinerja bagi tenaga dosen dan administrasi, sehingga berdampak terhadap perbaikan kesejahteraannya;
3. Menata sistem pengembangan karir;
4. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga akademik dan administrasi yang akan memasuki masa purna bakti.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

1. Terlaksananya sistem insentif pegawai berbasis prestasi kerja, yang secara bertahap terus meningkat;
2. Terselenggaranya pelaksanaan:
 - a. Evaluasi kinerja secara periodik bagi dosen dan tenaga administrasi;
 - b. Penilaian secara terpadu oleh pimpinan unit dan mahasiswa pada setiap semester;
 - c. Rotasi dan mutasi sesuai dengan hasil penilaian kinerja.

3. Terlaksananya sistem pengembangan karir berbasis kinerja;
4. Terselenggaranya pelatihan keterampilan wira usaha untuk sekurang-kurangnya 60% pegawai yang memasuki masa purna bakti.

K. Pengokohan Kehidupan Beragama

Kebijakan ini difokuskan pada penyelenggaraan program pengembangan dan pengokohan kehidupan beragama, yakni sebagai berikut:

1. Menyenggarakan pendidikan agama;
2. Mengembangkan pusat studi Islam;
3. Meningkatkan mutu kehidupan beragama;
4. Mengoptimalkan fungsi masjid Baiturrohmah untuk penyelenggaraan tutorial pendidikan agama Islam;

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

1. Terselenggaranya pendidikan agama sesuai dengan ketentuan perundangan;
2. Terbentuknya pusat studi Islam bertaraf internasional;
3. Meningkatnya mutu kehidupan beragama di kalangan sivitas STKIP Siliwangi Bandung.
4. Meningkatnya kualitas kegiatan tutorial Pendidikan Agama Islam di masjid Baiturrohmah.

L. Peningkatan Citra STKIP Siliwangi Bandung

Kebijakan ini difokuskan pada pengembangan citra lembaga yang bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman masyarakat tentang visi, misi, program, dan keunggulan STKIP Siliwangi Bandung, menjalin komunikasi sosial dengan masyarakat profesi serta masyarakat umum, agar mampu mengangkat citra kelembagaan di masyarakat nasional dan internasional.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Memperkuat fungsi kerjasama;
2. Merintis pengembangan STKIP Siliwangi Bandung *Press*;
3. Mengembangkan kerjasama dengan media massa untuk mempromosikan STKIP Siliwangi Bandung;
4. Menyenggarakan seminar/konferensi nasional dan internasional.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

1. Meningkatnya peran Lembaga/Unit kerjasama STKIP Siliwangi Bandung.
2. Operasionalisasi STKIP Siliwangi Bandung *Press*.
3. Publikasi profil STKIP Siliwangi Bandung dalam sejumlah media massa cetak dan elektronik setiap enam bulan.
4. Terselenggaranya seminar/konferensi nasional dan internasional tahunan;

M. Perubahan Bentuk Perguruan Tinggi

Seiring dengan perkembangan animo masyarakat terhadap pendidikan tinggi khususnya STKIP Siliwangi Bandung, perubahan bentuk perguruan tinggi pun harus dikembangkan sesuai dengan analisis akademis yang didukung oleh data-data di lapangan tentang kebutuhan alumni program studi. STKIP Siliwangi menargetkan mulai tahun 2015/2016 sudah berubah menjadi IKIP Siliwangi.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Menambah dan mengembangkan program studi baru dalam rangka perubahan bentuk dari STKIP Siliwangi Bandung ke IKIP Siliwangi.
2. Menambah dan mengembangkan sarana dan prasarana untuk mendukung kelayakan dan kesiapan kepada perubahan bentuk perguruan tinggi.
3. Menambah dan mengembangkan sumber daya manusia untuk mendukung kelayakan dan kesiapan kepada perubahan bentuk perguruan tinggi
4. Mengembangkan kerjasama dengan lembaga terkait untuk mendukung persiapan perubahan bentuk perguruan tinggi.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

1. Turunnya izin operasional beberapa program studi baru yang menjadi prasyarat minimal ke arah perubahan bentuk perguruan tinggi.
2. Terakreditasinya beberapa program studi yang ada minimal B
3. Terpenuhinya persyaratan untuk perubahan bentuk dari STKIP Siliwangi ke IKIP Siliwangi.
4. Keluarnya SK perubahan bentuk perguruan Tinggi dari STKIP Siliwangi menjadi IKIP Siliwangi.